

**KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER PERSPEKTIF HAJI OEMAR SAID
TJOKROAMINOTO DAN IMPLEMENTASINYA DI SEKOLAH SMK
COKROAMINOTO KOTAMOBAGU**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Disusun Oleh :

**SULTAN FIRNANDA DOLOT
NIM : 19.231.20**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) MANADO 1445 H/2024 M**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sultan Firnanda Dolot
NIM : 1923120
Tempat/Tgl. Lahir : Abak, 1 Januari 2002
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Abak, Kecamatan Lolayan, Kabupaten
Bolaang Mongondow Induk Sulawesi Utara
Judul : Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Haji
Oemar Said Tjokroaminoto Dan Implementasinya
di Sekolah SMK Cokroaminoto Kotamobagu

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh keasadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Manado, Jumat, 26 Januari 204

Penulis

Sultan Firnanda Dolot

NIM. 1923120

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, “Konsep Pendidikan Karakter Perspektif (HOS) Tjokroaminoto dan Implementasinya di Sekolah SMK Cokroaminoto Kotamobagu,” yang disusun oleh Moh Sultan Firianda Dolot, NIM: 1923120, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)* pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari kamis, tanggal 18 Januari 2024, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan *beberapa perbaikan*.

Manado, Jumat 26 Januari 2024.

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Prof. Dr. Muh Idris, M.Ag	(.....)
Sekretaris	: Dr. Ahanuddin, M.Pd.I	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Drs. Ishak Wanto Talibo, M.Pd.I	(.....)
Munaqisy II	: Ismail K. Usman, M.Pd.I	(.....)
Pembimbing I	: Prof. Dr. Muh Idris, M.Ag	(.....)
Pembimbing II	: Dr. Ahanuddin, M.Pd.I	(.....)

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Manado,


Dr. Ahanuddin M.Pd.I
NIP. 198301162011011003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur atas kehadiran Allah swt., Tuhan Yang Maha segalanya, karena atas izin dan kuasa-Nya, karya tulis berjudul “Konsep Pendidikan Karakter Prespektif Tjokroaminoto dan Implementasinya di Sekolah SMK Cokroaminoto Kotamobagu” dapat diselesaikan dengan baik. Semoga atas izin-Nya pula karya tulis ini dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan. Demikian pula seluruh umat Rasulullah saw., patut menghanturkan shalawat dan salam kepadanya, kepada keluarga dan sahabatnya, semoga rahmat yang Allah telah limpahkan kepadanya akan sampai kepada umatnya.

Dalam Penulisan Skripsi ini, tidak sedikit tantangan dan hambatan yang dialami, tetapi berkat pertolongan Allah swt. Dan motivasi serta dukungan dari berbagai pihak akhirnya Skripsi ini dapat diselesaikan meskipun secara jujur bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan Skripsi dan tidak lupa pula menyampaikan penghargaan dan terima kasih terutama kepada Bapak Dr. Muh. Idris, M.Ag, selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Arhanuddin, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, kritik, serta saran dan penghargaan terbaik, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.

Tak lupa pula ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan yang terhormat kepada :

1. Dr. Ahmad Rajafi, M.H.I, selaku Rektor Institut Agama Islam (IAIN) Manado, dan seluruh jajarannya.
2. Dr. Arhanuddin, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
3. Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.

4. Dr. Dra. Nurhayati, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan.
5. Dr. Ishak Wanto Talibo, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
6. Ismail K. Usman, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
7. Prof. Dr. Muh Idris, M.Ag, dan Dr. Arhanudin, M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Pembimbing II saya yang telah memberikan masukan , dan gagasan berupa poin-poin penting mengenai skripsi saya sekali lagi saya ucapkan banyak-banyak terimakasih.
8. Drs. Dr. Ishak Wanto Talibo, M.Pd.I, Dr. Mustafa, M.Pd.I selaku Penguji I dan selaku Penguji II yang telah memberi motivasi, kritik, dan saran yang baik.
9. Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado beserta stafnya yang telah banyak memberi bantuan baik kesempatan membaca di Perpustakaan maupun pelayanan peminjaman buku literatur.
10. Kepala Sekolah Bapak Ariaah Sukma Malah, ST dan guru-guru, serta Peserta Didik SMK Cokroaminoto Kotamobagu yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan data-data yang diperlukan dalam penulisan Skripsi ini.
11. Kepada kedua orang tua saya tersayang dan tercinta. Bapak Taslim Dolot dan Ibu Sulastri Mokoginta yang sudah dengan tulus mendoakan saya sebagai penulis sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.
12. Kepada almarhum Kakek saya Saldan Mokoginta yang dimana pada waktu beliau masih ada beliau-lah yang mendorong saya agar bisa Kuliah hingga sampai ke tahap ini. Dan Juga Nenek saya tersayang dan tercinta Waijah Kaharu yang tak pernah henti mendoakan saya agar bisa sukses dalam segala tujuan masa depan.
13. Kepada kedua Paman Saya Supriadi Mokoginta dan Sulastomo Mokoginta yang telah banyak membantu saya dari mulai SD, SMP, SMK hingga Perguruan Tinggi.

14. Kepada keluarga kerabat yang berada di desa Abak terimakasih telah mensupport, dan mendoakan saya hingga sampai di titik ini sekali lagi terimakasih.
15. Kepada Teman saya Della Sani yang selalu setia menemani, mensupport saya dalam menyelesaikan berbagai Tugas Kampus terimakasih banyak.
16. Kepada Teman Seperjuangan Dodi Rivansyah Mokoagow, Fiji Sataruno, Muhammad Qadavi Mamonto, Windra Mamonto, Ansar Rahim, Bangun Spiranza Mokoagow, Billy Pratama, Rifky Aksal Pade, Fikram Laaba, Ahmad Abud, S.Pd, dan Wahyudi Candra Laures Tabo, S.Pd terimakasih kalian semua.
17. Kepada Keluarga Kelas PAI C Angkatan 2019 yang selalu memberikan dukungan serta motivasi.
18. Dan Kepada semua pihak dibalik layar yang tidak bisa penulis sebut satu-persatu yang selalu memberikan dukungan serta membantu penulis dengan menyumbang pemikiran.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan semoga pula segala partisipasinya akan memperoleh imbalan yang berlipat ganda dari Allah swt. Aamiin.

Manado, Jumat, 26 Januari 2024

Penulis,

Sultan Firnanda Dolot

NIM. 1923120

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYTAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv-vi
DAFTAR ISI	vii-viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTAK BAHASA INGGRIS	xi
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Penelitian Terdahulu/Relevan	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Konsep Pendidikan Karakter Tjokroaminoto	13
B. Riwayat Hidup Haji Oemar Said Tjokroaminoto	25
C. Konsep Pendidikan, Pendidikan Islam dan Pendidikan Karakter Perspektif H.O.S. Tjokroaminoto	29
D. Implementasi di Sekolah	39
BAB III METEDOLOGI PENELITIAN	41
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitinan.....	41
B. Lokasi Peneliiian	41
C. Tehnik Pengumpulan Data	42
D. Tehnik Keabsahan Data	42
E. Tehnik Pemeriksaan Keabsahan Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
B. Hasil Temuan Penelitian	50
C. Implementasi Karakter Tjokroaminoto Kepada Siswa SMK Cokroaminoto Kotamobagu	52
D. Pembahasan Hasil Penelitian	56
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran-saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66-71
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Siswa Menurut Agama

Tabel 2 Sarana SMK Cokroaminoto Kotamobagu

Tabel 3 Prasana SMK Cokroaminoto Kotamobagu

Tabel 4 Transkrip Wawancara Guru

Tabel 5 Transkrip Wawancara Sisw/Peserta didik

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin Melakukan Penelitian

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Surat Keterangan Wawancara

Instrumen Pedoman Wawancara

Transkrip Wawancara

Dokumentasi

ABSTRACT

Name : Sultan Firnanda Dolot

NIM : 1923120

Title : The Concept of Character Education from Haji Oemar Said

Tjokroaminoto's Perspective and Its Implementation at the Cokroaminoto Vocational School.

Tjokroaminoto Character Education is an in-depth study of character education implemented by HOS Tjokroaminoto, a national leader and great educator in Indonesia. Tjokroaminoto is known to have guided several important Indonesian figures such as Soekarno, Sarekat Islam, and others. Tjokroaminoto's approach to character education emphasizes the importance of integrating morality, honesty, and the spirit of nationalism. Tjokroaminoto believes that education is about academic knowledge and the formation of character and moral values. Tjokroaminoto emphasized the importance of holistic education, which includes intellectual, emotional, and social aspects. Tjokroaminoto's character education is relevant to the current state of education in Indonesia, where character education is one of the main focuses. This study provides valuable insight into how character education can be applied in the context of modern education. Tjokroaminoto's Character Education invites much thought into developing a better personality based on thoughts in the Islamic religion, namely, being a true Muslim and having high morals, living a simple life, having courage and self-reliance, loving one's country, and strengthening national feelings with the existence of fundamental values regarding national education in Indonesia through his written works. HOS Tjokroaminoto raises the dignity and status of every individual by implementing the spirit of nationalism, democracy, and equality in the educational process. Only with character education can Indonesia's ideals be realized, namely creating a civilized national character with noble morals.

Keywords: *Character Education Values of Haji Oemar Said Tjokroaminoto.*

Dokumen ini telah divalidasi oleh UPT Pengembangan Bahasa IAIN Manado

Nomor registrasi : 00559

ABSTRAK

Nama : Sultan Firnanda Dolot
NIM : 1923120
Judul : Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Haji Oemar Said Tjokroaminoto dan Implementasinya di Sekolah SMK Cokroaminoto

Pendidikan Karakter Tjokroaminoto adalah studi mendalam tentang pendidikan karakter yang diterapkan oleh HOS Tjokroaminoto seorang pemimpin nasional dan pendidik besar di Indonesia. Tjokroaminoto dikenal telah membimbing beberapa tokoh penting Indonesia seperti Soekarno, Sarekat Islam, dan lainnya. Pendekatan Tjokroaminoto dalam pendidikan karakter ini menekankan pentingnya integrasi moral, kejujuran, serta semangat nasionalisme. Tjokroaminoto percaya bahwa pendidikan bukan hanya tentang pengetahuan akademik, tetapi juga tentang pembentukan karakter dan nilai-nilai moral. Tjokroaminoto menekankan pentingnya pendidikan yang holistik yang mencakup aspek intelektual, emosional, dan sosial.

Pendidikan karakter Tjokroaminoto ini relevan dengan kondisi pendidikan di Indonesia saat ini, dimana pendidikan karakter menjadi salah satu fokus utama. Studi ini memberikan wawasan berharga tentang bagaimana pendidikan karakter dapat diterapkan dalam konteks pendidikan modern.

Pendidikan Karakter Tjokroaminoto banyak mengundang pemikiran dimana mengembangkan kepribadian yang lebih baik berdasarkan pemikiran dalam agama Islam. Yaitu menjadi muslim sejati dan juga mempunyai budi pekerti yang utama, hidup sederhana punya keberanian dan mendirian, cinta tanah air, mempertebal perasaan kebangsaan. Dengan adanya nilai-nilai dasar mengenai pendidikan kebangsaan di Indonesia melalui karya tulisnya. HOS Tjokroaminoto mengangkat martabat dan derajat setiap individu dengan menerapkan semangat nasionalisme, demokrasi dan kesetaraan dalam suatu proses pendidikan. Hanya dengan pendidikan karakterlah dapat terwujud cita-cita Indonesia yaitu menciptakan karakter bangsa yang beradab dan berakhlak mulia.

Kata Kunci : Nilai-nilai Pendidikan Karakter Haji Oemar Said Tjokroaminoto

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat menentukan terhadap pembentukan watak, kepribadian, karakter dan budi pekerti warga. Oleh karenanya, berbagai macam fenomena kejahatan, tindak kriminal, perbuatan asusila dan penggunaan narkoba, baik oleh warga masyarakat maupun anak didik, maka pendidikan dianggap yang paling bertanggung jawab. Di Indonesia sendiri, berbagai penyelewengan dan kejahatan juga kerap terjadi, mulai dari korupsi, bullying, narkoba di lingkungan sekolah dan lain-lain.¹

Pendidikan adalah transformasi kebudayaan dan nilai kepada peserta didik, agar mampu memahami, menginternalisasikan dan menyampaikan kepada generasi berikutnya. Ada dua faktor internal berupa aktualisasi potensi yang dimiliki. Kedua faktor ini sama kuat pengaruhnya. Karakter dalam Islam dikenal dengan istilah akhlaq, yaitu kondisi lahir batin dan batin manusia. Akhlaq terbagi menjadi akhlaq baik dan akhlaq buruk. Akhlaq baik (akhlaq mahmudah), seperti sabar, syukur, ikhlas, qana'ah, rendah hati (thawadu'), jujur (sidq), dermawan (jud), amanah, pemaaf, dan lapang dada. Akhlak buruk (akhlaq madzmumah) seperti gampang marah (ghadhap), kufur nikmat, riya', rakus (thama'), sombong (takabur), dusta (kidb), pelit (syukh), khianat, dendam, dan dengki.²

Pendidikan memegang peranan dalam memajukan suatu bangsa, sejak zaman perjuangan kemerdekaan dahulu, para pejuang serta perintis kemerdekaan telah menyadari bahwa pendidikan merupakan faktor yang sangat vital dalam usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta membebaskannya dari belenggu penjajahan. Pendidikan dijadikan media untuk mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta beradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, kepada

¹ Syafitri Agustin Nugraha. Al-Munawwarah : *Konsep Dasar Pendidikan Karakter* Jurnal Pendidikan Islam. Volume 8, Nomor 2, September 2016. h. 86.

² Abdul Mujib, *Konsep pendidikan karakter berbasis psikologi Islam*. Fak Psikologi UMS, 2012.

Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mengembangkan fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.³

Pendidikan merupakan jembatan Emas menuju perubahan. Melalui pendidikan, seseorang diajarkan bagaimana cara mengubah keadaan, baik mengubah dirinya sendiri maupun mengubah keadaan orang lain. Pendidikan berperan melahirkan masyarakat yang sadar akan ketertinggalan dan ketertindasan yang di alaminya serta mengarah kepada kemajuan progresif untuk menuju kepada kebebasan.⁴

Terjadinya berbagai penyelewengan dan kejahatan tersebut menandakan rendahnya akhlak, budi pekerti dan karakter bangsa. Menyadari hal itu pemerintah melalui Kemendiknas merencanakan, salah satunya adalah model Pendidikan karakter untuk meningkatkan karakter dan budi pekerti warga bangsa. Ini bukan berarti sebelumnya tidak ada pendidikan karakter namun pemerintah lebih menekankan pendidikan karakter secara tersistem.

Langkah awal pemerintah dimulai dari lembaga sekolah maupun madrasah dengan menyisipkan nilai karakter bangsa ke dalam persiapan dan proses pembelajaran. Guru dalam hal ini menjadi kunci atas keberhasilan penerapan pendidikan karakter ini sebab gurulah yang secara langsung berhadapan dengan peserta didik. Guru dalam hal ini dituntut untuk menyiapkan perangkat pembelajaran dan kemudian melaksanakan pendidikan berkarakter di kelas.⁵

Sebelum mendefinisikan pendidikan karakter terlebih dahulu saya kemukakan pengertian karakter menurut beberapa pendapat. Kata karakter

³ Afnil. Guza, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta; Asa Mandiri, 2009), h. 5

⁴ Hanif Cahyo Adi Kistoro, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Ajaran Ki Hajar Dewantara*, (Jurnal penelitian hukum dan pendidikan, Desember 2021).

⁵ Syafitri Agustin Nugraha. Al-Munawwarah : *Konsep Dasar Pendidikan Karakter* Jurnal Pendidikan Islam. Volume 8, Nomor 2, September 2016. h. 86..

diambil dari bahasa Inggris dan juga bersal dari bahasa Yunani Character. Kata ini awalnya digunakan untuk menandai hal yang mengesankan dari dua koin (keping uang). Selanjutnya istilah ini digunakan untuk menandai dua hal yang berbeda satu sama lainnya, dan akhirnya digunakan juga untuk menyebut kesamaan kualitas pada tiap tiap orang yang membedakan dengan kualitas lainnya.⁶

Pentingnya pendidikan karakter telah menjadi kesadaran masyarakat luas, akan tetapi, pelaksanaannya kerap kali mengalami hambatan yang disebabkan keterbatasan berbagai keterampilan dan kemampuan satuan pendidikan yang menerapkannya. Disamping itu, tingkat pemahaman satuan pendidikan yang beragam juga menjadi hambatan yang tak terhindarkan. Permasalahan di atas, serta pengalaman bertahun-tahun menjadi pendidik. Dalam pengembangan program pendidikan karakter pada satuan pendidikan, konsep dan implementasinya tidak hanya menalaah pendapat beberapa ahli yang didasarkan pada kebijakan pemerintah dalam pembangunan dan pengembangan pendidikan di Indonesia.⁷

Karakter cenderung disamakan dengan personalitas atau kepribadian. Orang yang memiliki karakter berarti memiliki kepribadian. Keduanya diartikan sebagai totalitas nilai yang dimiliki seseorang yang mengarahkan manusia dalam menjalani kehidupannya. Totalitas nilai meliputi tabiat, akhlak, budi pekerti dan sifat-sifat kejiwaan.⁸

Hal serupa disampaikan oleh Shimon Philips, bahwa karakter diartikan sebagai kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap, dan prilaku yang ditampilkan.⁹ Perilaku tertentu seseorang, sikap atau pikirannya yang dilandasi oleh nilai tertentu akan menunjukkan karakter yang dimilikinya. Pengertian karakter di atas menunjukkan dua pengertian. Pertama, ia menunjukkan bagaimana seseorang bertingkah laku.

⁶ Fathul Muin, *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoritik dan Praktik*, (Jogyakarta: Ar Ruzz, 2011), h. 162.

⁷ Aisyah M Ali, *Pendidikan Karakter : Konsep dan Implementasinya*. Prenada Media, 2018.

⁸ Abdul Madji, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), h.11

⁹ Doni Koesuma A, *Pendidikan Karakter: Sterategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: Grasindo, 2010), h. 80

Dimana perilaku tersebut merupakan manifestasi dari karakter.

Orang yang berperilaku tidak jujur, rakus dan kejam, tentulah ia memmanifestasikan perilaku/karakter buruk. Sebaliknya, apabila orang berperilaku jujur, suka menolong tentu orang tersebut memmanifestasikan karakter mulia. Kedua, istilah karakter berkaitan dengan dengan personality. Seseorang baru bisa disebut orang yang berkarakter (*a person of character*) apabila tingkah lakunya sesuai dengan kaidah moral. Karakter juga ialah sifat batin yang mempengaruhi sebagian pikiran dan perbuatan. Apa yang seorang pikirkan dan diperbuat sebenarnya itu adalah dorongan sifat karakter yang ada padanya.

Dalam konteks keislaman, Islam menggunakan kata akhlak (*bentuk jamak*) dari kata (*khuluq*) untuk menggambarkan karakter. sebagaimana dikutip Nata, mengemukakan dua citra manusia, yaitu citra lahiriah manusia disebut khalq dan citra batiniahnya yang disebut khuluq. Khalq merupakan citra fisik manusia, sedang khuluq merupakan citra psikisnya. Khuluq adalah “suatu kondisi (*hay`ah*) dalam jiwa (*nafs*) yang suci (*rasikhah*), dan dari kondisi itu tumbuh suatu aktivitas yang mudah dan gampang tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu”.

Istilah karakter juga memiliki kedekatan dengan etika. Karena pada umumnya orang dianggap memiliki karakter yang baik jika mampu bertindak berdasarkan etika yang berlaku di tengah-tengah masyarakat. Etika adalah sebuah ilmu bukan ajaran.¹⁰ Penyebutan etika dalam bahasa Yunani dikenal dengan ethos atau etikos (*etika*) yang mengandung arti usaha manusia untuk memakai akal budi dan daya pikirannya untuk memecahkan masalah bagaimana ia harus hidup kalau menjadi baik. Etika dalam arti etimologi diidentikan dengan moral yang berarti adat atau cara hidup.¹¹

¹⁰ Franz Magnis Suseno, *Etika Dasar*, (Jakarta: Pusat Filosof, 1987), h. 4

¹¹ Maftukhin, “*Etika Imperatif Kategoris*” dalam *Filsafat Barat*, (Yogyakarta: Arruz Media, 2007), h. 194

Karakter yang diterapkan Ajaran Islam menurut Cokroaminoto mengatur kehidupan manusia dalam bermasyarakat dan bernegara dengan lebih lengkap, lebih sempurna lebih bermanfaat dan lebih baik dari pendidikan barat. Karena pendidikan Syarikat Islam dilandasi dengan tauhid yang bersih. Dan semua yang ditetapkan sebagai tauhid itu kekal bersama dengan kekalnya kehidupan itu sendiri. Berdasar Keyakinan itu Cokroaminoto melalui Sarekat Islam yang dipimpinya itu mencoba melebarkan kiprahnya dalam menghadapi lawan dan mengusirnya dari bumi Indonesia.

Islam sebagai karakter ialah menjalankan setiap profesi yang kalian geluti secara Islam. Menurut HOS, Pendidikan Karakter adalah sikap yang dimana Pendidikan karakter adalah pendidikan yang harus di miliki setiap anak Indonesia. Karena dewasa ini, semakin hari semakin tak terkendalikan fitnah –fitnah bertebaran di media sosial; demi kepentingan politik, demi kekuasaan dan demi kelompoknya masing - masing. Orang yang tidak tahu, orang tidak bisa membaca situasi akan cepat terpengaruhi dengan keadaan yang penuh dengan fitnah ini. Ikut-ikutan menyebarkan berita – berita yang belum tentu kebenarannya.¹²

Dalam peneguhan karakter islami melalui rukun iman, terdapat beberapa langkah yang dapat dilakukan. Diantaranya melalui metode pemahaman, pengamalan, dan pembiasaan. pengertian dari pemahaman menurut Sudirman adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan sendiri tentang pengetahuan yang diterimanya. Pengamalan menurut Ghufroon dalam dimensi keberagamaan adalah sejauh mana implikasi pada ajaran agama terhadap pengaruh dalam kehidupan sosial. Sedangkan pembiasaan adalah suatu cara yang dilakukan untuk membiasakan seorang anak untuk bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran agama.¹³

¹² Gani Islahudin *“Konsep Pendidikan Sang Guru Bangsa H.O.S Tjokroaminoto”*. Diterbitkan pada tahun 2018.

¹³ Yufi Muhammad Nasrullah, Yasya Fauzan Wakila, Nurul Fatonah, *“Peneguhan Karakter Islam Peserta Didik Melalui Rukun Iman Dengan Metode 3P (Pemahaman Pengalaman Pembiasaan)”*, Jurnal Pendidikan Universitas Garut, No. 02, (2021), h. 484-501.

Allah SWT berfirman dalam Q.S At-Taubah ayat 122

Artinya :

“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.¹⁴

Berdasarkan uraian ayat di atas dapat kita pahami bahwa pentingnya menuntut ilmu. Harus selalu dalam lingkungan yang tetap untuk menuntut ilmu sebagai bagian dari tafaqquh fiddin, bahan saat kondisi peperangan. Disetiap kaum atau wilayah perkampungan, wajib ada yang menuntut ilmu agar lingkungan kita tidak dilanda kebodohan.

SMK Cokroaminoto berdiri sesuai SK Pendirian sekolah dan mendapatkan izin operasional pada tanggal 24 Januari 1987 dengan nama STM Cokroaminoto Kotamobagu dan pada tahun 1996 sekolah ini berubah menjadi SMK Cokroaminoto Kotamobagu dan sampai saat ini siswa yang menempuh pendidikan sekolah ini yaitu berjumlah 1619 yang terdiri dari siswa laki-laki 1217 dan perempuan 402 siswa yang merupakan jumlah total dari kelas X sampai siswa kelas XII serta memiliki 8 Jurusan.

Menyangkut Pendidikan Karakter saya sebagai penulis juga alumni dari SMK Cokroaminoto sadar akan pendidikan karakter. Dulunya waktu masih sebagai siswa/pelajar banyak sikap kenakalan yang lakukan tanpa saya sadari itu sebuah bentuk sikap yang tidak memiliki moral, berbagai aksi tauran sana-sini, bahkan sempat tauran dengan sekolah lain yang menyebabkan kerugian dari diri sendiri.

¹⁴ Qur'an Kemenag, Al-Quran QS *At-Taubah* ayat 122. (23 januari 2024)

Menyimak akan hal itu dengan adanya Pendidikan Karakter kita sebagai manusia harus menanamkan sikap yang diterapkan oleh Bapak Haji Oemar Said Tjokroaminoto yang dimana adalah menanamkan kesadaran pada diri kita sebagai umat manusia saling menghargai satu sama lain, sopan terhadap orang lain, dan sikap saling gotong royong membangun sekolah agar semakin maju dan bisa bersaing dengan sekolah-sekolah lain.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Tjokroaminoto dan Implementasinya di SMK Cokroaminoto Kotamobagu”

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang berkaitan dengan Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Cokroaminoto dan Implementasinya di SMK Cokroaminoto Kotamobagu.

1. Berbagai karkter siswa yang tidak sopan.
2. Berbagai aturan Sekolah yang dilanggar oleh para siswa mulai dari cara berpakaian
3. Dan sikap kenakalan siswa yang menimbulkan keributan dan bentrok dengan sekolah lain.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah di atas, maka penulis mengambil pokok permasalahan untuk dikaji lebih lanjut. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Tjokroaminoto ?
2. Bagaimana Implementasinya Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Tjokroaminoto di SMK Cokroaminoto Kotamobagu?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Tjokroaminoto
2. Untuk mendeskripsikan Implementasi dari Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Tjokroaminoto di SMK Cokroaminoto Kotamobagu.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini sangat bermanfaat kepada peneliti secara pribadi sehingga bisa menambah Ilmu Pengetahuan serta Wawasan mengenai Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Tjokroaminoto dan Implementasinya di sekolah SMK Cokroaminoto Kotamobagu. Selain itu, sebagai juga pra syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada program studi Pendidikan Agama Islam.

2. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini bisa bermanfaat sebagai bahan literasi dari Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Tjokroaminoto dan Implementasinya di Sekolah SMK Cokroaminoto Kotamobagu. Selain itu, penelitian ini juga sebagai bahan referensi bagi mahasiswa dengan jurusan yang sama.

3. Definisi Oprasional

Untuk memperjelaskan kembali maksud utama dalam rancangan penelitian ini, maka penulis akan memaparkan definisi oprasional sebagai berikut.

1. Konsep Pendidikan Karakter

Pada dasarnya konsep merupakan abstraksi dari suatu gambaran ide. Menurut Kant yang dikutip oleh Harifudin Cawidu yaitu gambaran yang bersifat umum atau abstrak tentang sesuatu.¹⁵ Fungsi dari konsep sangat beragam, akan tetapi pada umumnya konsep memiliki fungsi yaitu mempermudah seseorang dalam memahami suatu hal. Karena sifat konsep sendiri adalah mudah dimengerti, serta mudah dipahami.¹⁶

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), konsep berarti; pengertian gambaran mental dari objek, proses, pendapat (paham), rancangan (cita-cita) yang telah dipikirkan.¹⁷ Agar segala kegiatan berjalan dengan sistematis dan lancar, dibutuhkan suatu perencanaan yang mudah dipahami dan dimengerti. Perencanaan yang matang menambah kualitas dari kegiatan tersebut. Di dalam perencanaan kegiatan yang matang tersebut terdapat suatu gagasan atau ide yang akan

¹⁵ Harifudin Cawidu, *Konsep Kurf Dalam al-Qur'an, Suatu Kajian Teologis Dengan Pendekatan Tematik* (Jakarta: Bulan Bintang, 1991), h. 13.

¹⁶ Idtesis.Com *Pengertian Konsep Menurut Para Ahli*, (Diposting Tanggal 20 Maret 2015). <https://idtesis.com/konsep-menurut-para-ahli/> (Diakses; Tanggal 12 Oktober 2016).

¹⁷ Pusat Pembinaan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), h. 13.

dilaksanakan atau dilakukan oleh kelompok maupun individu tertentu, perencanaan tadi bisa berbentuk ke dalam sebuah peta konsep.

Pendidikan karakter telah menjadi perhatian berbagai negara dalam rangka mempersiapkan generasi yang berkualitas, bukan hanya untuk kepentingan individu warga negara, tetapi juga untuk warga masyarakat secara keseluruhan. Pendidikan karakter dapat diartikan sebagai *to deliberate us of all dimensions of school life to foster optimal character development* (usaha kita secara sengaja dari seluruh dimensi hidupan sekolah/madrasah untuk membantu pembentukan karakter secara optimal).¹⁸

Menurut Lickona, karakter berkaitan dengan konsep moral (*moral knowing*), sikap moral (*moral feeling*), dan perilaku moral (*moral behavior*). Berdasarkan ketiga komponen ini dapat dinyatakan bahwa karakter yang baik didukung oleh pengetahuan tentang kebaikan, keinginan untuk berbuat baik, dan melakukan perbuatan kebaikan. Bagan di bawah ini merupakan bagan keterkaitan ketiga kerangka pikir ini.¹⁹

2. Pendidikan Karakter Menurut Tjokroaminoto

Sudah berpuluh-puluh tahun yang lalu, pak Tjokro sudah berbicara perihal pentingnya penting karakter. Pendidikan karakter inilah yang membuat bangsa maju dan beradap, tidak memandang sesuatu hanya bersifat materi saja. Maka dari itu, pak Tjokro dengan kalimat yang indah menjabarkan yang dimana pendidikan Karakter ini yang harus dimiliki oleh anak-anak Indonesia.

HOS Tjokroaminoto menjabarkan:

Kalau ada orang Islam mendirikan Sekolah (Madrasah) tinggi, pertengahan atau rendah, dengan Cuma memberikan ajaran kepandaian akal saja, tetapi di dalam hatinya anak-anak tidak ditanamkan benih kemerdekaan dan benih demokrasi, yang menjadi tanda kebesaran dan tanda perbedaan umat Islam besar pada zaman dulu dan murid-murid juga tidak di beri pengajaran yang mendidik kebatinan yang halus, keutamaan budi dan perangai yang benar yang dulu tidak menjadikan orang Arab Penduduk lautan pasir menjadi bangsa tuhan yang halus 'adat lembaganya'

¹⁸Pendidikan Karakter : *Konsep dan Implementasinya Dalam Pembelajaran di Sekolah/Madrasah*. EL-TARBAWI VOL. 7 NO.1 2014, h. 62.

¹⁹Pendidikan Karakter: *Konsep dan Implementasinya Dalam Pembelajaran di Sekolah/Madrasah*. EL-TARBAWI VOL. 7 NO.1 2014, Menurut Lickona, *konsep moral (moral knowing), sikap moral (moral feeling), dan perilaku moral (moral behavior)* (dalam Zubaidi, 2011: 29), h. 62.

dan menjadi tukang menanam keadaban dan kesopanan, juga di dalam hatinya murid-murid tidak di tanamkan bijinya penghidupan yang shaleh dan sederhana sebagaimana yang dulu menjadikan mahsyur umat Islam. Sekolah-sekolah yang hanya akan menuntun pada materialisme saja. Sekolah-sekolah yang dimatikan itu lebih baik tidak saja.²⁰

Tidak gunanya, jika anak-anak hanya di ajari kepandaian yang diinginkan dan hanya untuk dirinya saja. Bersikap Apatitis terhadap lingkungan sekitar, tidak melek masalah yang terjadi intelektual intersional. Meskipun dengan berbagai macam label sekolah unggulan, sekolah bertaraf internasional.

3. Implementasi

Dalam kamus Inggris Indonesia yang berjudul *An English Indonesian Dictionary* oleh Jhon M, Echols dan Hasan Shadily menyatakan bahwa implementasi berasal dari kata *implementation* yang artinya pelaksanaan.²¹ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga oleh Balai pustaka menyatakan implementasi artinya pelaksanaan dan penerapan. Kata pelaksanaan sendiri secara harfiah adalah Laksana yang berarti laku atau perbuatan.²²

Persoalan pentingnya pendidikan karakter dalam sistem pendidikan nasional belakangan ini sering diangkat sebagai topik bahasan di berbagai seminar nasional. Pada umumnya sekaligus berisi kritik terhadap pendidikan yang selama ini lebih mengutamakan pengembangan kemampuan intelektual akademis dan kurang memperhatikan aspek yang sangat fundamental, yakni pengembangan karakter (watak).

Menurut Sri Sultan HB X dalam Naskah Pidato Dies UNY tahun 2012 menyatakan bahwa pendidikan kita kehilangan nilai-nilai luhur kemanusiaan, padahal pendidikan seharusnya memberikan pencerahan nilai-nilai luhur itu. Pendidikan nasional akan kehilangan rohnya apabila tidak mampu memberikan pencerahan terhadap peserta didik, serta pencerahan pada dunia kerja yang berorientasi pada nilai-nilai karakter serta aspek-aspek manusia dan kemanusiaan.

²⁰ Tjokroaminoto, *Menelusuri Jejak Ayahku*, Penerbitan Sejarah Lisan No.2. Jakarta, Arsip Nasional Republik Indonesia. 1983.

²¹ Kamus Inggris Indonesia, *English Indonesia Dictionary oleh Jhon M. Echols dan Hasan Shadily*. (1980:-313).

²². Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga Oleh Balai Diklat Pustaka (2005:-427).

Sebagaimana telah banyak dimaklumi, karakter merupakan aspek yang sangat penting dari kualitas sumber daya manusia (SDM).

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Tesis yang disusun oleh Dwi Mujayanti Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi yang berjudul “ Implementasi Nilai-nilai Karakter Haji Oemar Said Tjokroaminoto dalam Pembelajaran Sejarah Siswa Kelas XI IPAS 2 SMA PGRI 2 Kota Jambi”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

- 1) Implementasi nilai-nilai karakter Haji Oemar Said Tjokroaminoto dalam pembelajaran sejarah di SMA PGRI 2 Kota Jambi.
- 2) Hambatan dan solusi implementasi nilai-nilai karakter Haji Oemar Said Tjokroaminoto dalam pembelajaran sejarah di SMA PGRI 2 Kota Jambi.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Persamaan penelitian diatas terletak pada judul subjek dan objek penelitian, sedangkan perbedaan penelitian terletak pada lokasi penelitian.

2. Tesis yang disusun oleh Dani Mustofa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang berjudul ”Strategi Pendidikan H.O.S Cokroaminoto Dalam Mendidik Generasi Berkarakter”

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggali dan mendalami strategi pendidikan H.O.S Cokroaminoto dalam mendidik generasi berkarakter. Penelitian ini termasuk jenis penelitian perpustakaan yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca, mempelajari buku-buku dengan cara membaca, mempelajari buku-buku dengan cara mengutip dari berbagai teori dan pendapat yang mempunyai hubungan dengan permasalahan yang diteliti.²³ Penelitian perpustakaan ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang pada umumnya tidak

²³ Winarno Surahmad, *Dasar dan Teknik Research*, (Bandung:Tarsito,2017), h. 38.

terjun ke lapangan dalam pencarian sumber datanya. Penelitian di atas adalah termasuk penelitian deskriptif analisis, yakni suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu kondisi, suatu obyek, suatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang.²⁴

Persamaan penelitian diatas terletak pada judul subjek dan objek penelitian, sedangkan perbedaan penelitian terletak pada lokasi penelitian.

²⁴ Muh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Ghalia Indonesia, 2006), h. 63.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Pendidikan Karakter

1. Pengertian Konsep

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, konsep berarti; pengertian, gambaran mental dari objek, proses, pendapat (paham), rancangan (cita-cita) yang telah dipikirkan.²⁵ Agar segala kegiatan berjalan dengan sistematis dan lancar, dibutuhkan suatu perencanaan yang mudah dipahami dan dimengerti. Perencanaan yang matang menambah kualitas dari kegiatan tersebut. Di dalam perencanaan kegiatan yang matang tersebut terdapat suatu gagasan atau ide yang akan dilaksanakan atau dilakukan oleh kelompok maupun individu tertentu, perencanaan tadi bisa berbentuk ke dalam sebuah peta konsep.

Pada dasarnya konsep merupakan abstraksi dari suatu gambaran ide, atau Menurut Kant yang dikutip oleh Harifudin Cawidu yaitu gambaran yang bersifat umum atau abstrak tentang sesuatu.²⁶ Fungsi dari konsep sangat beragam, akan tetapi pada umumnya konsep memiliki fungsi yaitu mempermudah seseorang dalam memahami suatu hal. Karena sifat konsep sendiri adalah mudah dimengerti, serta mudah dipahami.²⁷

Pengertian Konsep Menurut Para Ahli :²⁸

- a. Soedjadi, mengartikan konsep kedalam bentuk suatu yang abstrak untuk melakukan penggolongan yang nantinya akan dinyatakan kedalam suatu istilah tertentu.
- b. Bahri, yaitu konsep adalah suatu perwakilan dari banyak objek yang memiliki ciri-ciri sama serta memiliki gambaran yang abstrak.

²⁵Pusat Pembinaan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), h. 520.

²⁶ Harifudin Cawidu, *Konsep Kufir Dalam al-Qur'an, Suatu Kajian Teologis Dengan Pendekatan Tematik* (Jakarta: Bulan Bintang, 1991), h. 13.

²⁷ Idtesis.Com, *Pengertian Konsep Menurut para Para Ahli*, (Diposting Tanggal 20 Maret 2015). <https://idtesis.com/konsep-menurut-para-ahli/> (Diakses; Tanggal 12 Oktober 2016).

²⁸ Harifudin Cawidu, *Konsep Kufir Dalam al-Qur'an, Suatu Kajian Teologis Dengan Pendekatan Tematik* (Jakarta: Bulan Bintang, 1991), h. 13-14

- c. Singarimbun dan Efendi, konsep adalah suatu generalisasi dari beberapa kelompok yang memiliki fenomena tertentu sehingga dapat digunakan untuk penggambaran fenomena lain dalam hal yang sama.

2. Pendidikan Karakter

Pada hakekatnya, Pendidikan karakter tersebut didefinisikan sebagai usaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik (*habituation*) sehingga peserta didik mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya. Pendidikan Karakter harus selalu diajarkan, dijadikan kebiasaan, dilatih secara konsisten dan kemudian barulah menjadi karakter bagi peserta didik.²⁹

Pendidikan Karakter sebetulnya bukan hal yang baru dalam sistem pendidikan di Indonesia. pendidikan karakter sudah sejak lama menjadi bagian penting dalam misi kependidikan nasional, walaupun dengan penekanan dan istilah yang berbeda. Saat ini, wacana tentang urgensi pendidikan karakter kembali menguat dan menjadi fokus perhatian sebagai respons atas berbagai persoalan bangsa, terutama masalah dekadensi moral, seperti korupsi, kekerasan, perkelahian antar pelajar, bentrok antar etnis, dan perilaku seks bebas.³⁰

Istilah karakter yang sering disamakan dengan istilah (temperamen), "tabiat", "watak" atau "akhlak". Secara etimologi karakter memiliki berbagai arti seperti : "kharacter" (latin) berarti instrument of marking, "charessein" (Prancis) berarti to engrove (mengukir), "watek" (Jawa) berarti ciri wanci; "watak" (Indonesia) berarti "sifat pembawaan yang mempengaruhi tingkah laku, budi pekerti, tabiat, dan perangai". Kata karakter berasal dari Bahasa Yunani yang berarti "to mark" (menandai) dan memfokuskan pada bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku.

Secara etimologis, kata karakter (Inggris: *character*) berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Character* yang berarti "to engrave" dapat diterjemahkan "mengukir, melukis. Makna ini dapat dikaitkan dengan perspsi bahwa karakter

²⁹ Yandri A, SH., M.Hum. | Widyaprada Utama Direktorat Guru Pendidikan Dasar (Pendidikan Karakter : Peranan Dalam Menciptakan Peserta Didik Yang Berkualitas), 13 Oktober 2022.

³⁰ Jurnal Al-Ta'dib , *Pendidikan Karakter*. Vol. 9 No. 1, Januari-Juni 2016, h. 122

adalah lukisan jiwa yang termaifestasi dalam perilaku. Karakter dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diartikan dengan “tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, dan watak. Orang berkarakter berarti orang yang berkepribadian, berperilaku, bersifat, betabiat, atau berwatak. Makna seperti itu menunjukkan bahwa karakter identic dengan kepribadian atau akhlak.³¹

Kepribadian Merupakan ciri atau karakteristik atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan sejak lahir. Seiring dengan pengertian ini, ada sekelompok orang yang berpendapat bahwa baik buruknya karakter manusia sudah menjadi bawaan dari lahir. Jika jiwa bawaan baik, maka manusia itu akan berkarakter baik, dan sebaliknya jika bawaan jelek, maka pendidikan karakter tidak ada gunanya, karena tidak akan mungkin mengubah karakter yang sudah diterima begitu saja.

Sementara itu sekelompok orang yang lain berpendapat berbeda, bahwa karakter dapat dibentuk dan di upayakan, sehingga pendidikan karakter sangat bermakna untuk membuat manusia memiliki karakter yang baik. Karakter adalah kepribadian ditinjau dari titik tolak etis atau moral. Moral merupakan kondisi pikiran, perasaan, ucapan dan perilaku manusia yang terkait dengan nilai-nilai baik dan buruk. Karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkannya.³²

a. Konsep Pendidikan Karakter

Dalam pendidikan karakter, hal penting untuk dipertanyakan adalah nilai-nilai moral yang manakah yang ingin diajarkan?. Pertanyaan demikian menimbulkan perdebatan pada wilayah etika normative yakni prinsip dan norma moral manakah yang dapat dijadikan acuan dan dasar pertanggung jawaban rasional bagi penilaian dan putusan moral. Sebelum masuk pada wilayah etika normatif, pertanyaan tersebut berkaitan pula dengan perdebatan mengenai apakah kebenaran moral itu absolut atautkah relative.

³¹ Jurnal Al-Ta'dib, *Pendidikan Karakter*. Vol. 9 No. 1, Januari-Juni 2016, h.122&123

³² Menurut (Jamal Ma'mur Asmani, 2011) dan juga menurut (Mansur Muslich, 2011). Dalam Jurnal Al-Ta'dib, *Pendidikan Karakter*. Vol. 9 No. 1, Januari-Juni 2016, h. 123

Terkait hal ini terdapat dua kubu berbeda pendapat. Satu kubu berpendapat bahwa kebenaran moral itu relatif (*moral relativism*), oleh karenanya moral baik dan buruk tergantung individu yang mendefinisikan. Berdasarkan teori ini, prinsip moral baik yang berasal dari agama, budaya atau gagasan sosial politik bukan sesuatu yang innate, alami atau mengandung keabadian tetapi sesuatu yang dikonstruksikan oleh lingkungan sosialnya.

Pendidikan karakter dalam konteks pendidikan di Indonesia adalah pendidikan nilai, yakni pendidikan nilai-nilai luhur yang bersumber dari budaya bangsa Indonesia sendiri, dalam rangka membina kepribadian generasi muda. Berdasarkan grand design yang dikembangkan Kemendiknas, secara psikologis dan sosial kultural pembentukan karakter dalam diri individu merupakan fungsi dari seluruh potensi individu manusia (*kognitif, afektif, konatif, dan psikomotorik*) dalam konteks interaksi sosial kultural (dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat) dan berlangsung sepanjang hayat. Konfigurasi karakter ini dapat dikelompokkan ke dalam: 1. Olah hati (*spritual and emotional development*), 2. Olah pikir (*intellectual development*), 3. Olah raga dan kinestetik (*physical and kinesthetic development*), dan 4. Olah rasa dan karsa (*affective and creativity development*). Keempat hal ini tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya, bahkan saling melengkapi dan saling terkait.³³

Pendidikan karakter dalam setting sekolah didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang mengarah pada penguatan dan pengembangan perilaku anak secara utuh yang didasarkan pada suatu nilai tertentu yang dirujuk oleh sekolah. Definisi ini mengandung makna :

- 1) Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang terintegrasi dengan pembelajaran yang terjadi pada semua mata pelajaran.
- 2) Diarahkan pada penguatan dan pengembangan perilaku anak secara utuh.
- 3) Penguatan dan pengembangan perilaku didasari oleh nilai yang dirujuk sekolah/lembaga

³³ Siti Julaiha Dosen STAIN Samarinda, *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*, Desember 2014, h. 228.

b. Prinsip Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter di sekolah akan terlaksana dengan lancar, jika guru dalam pelaksanaannya memperhatikan beberapa prinsip pendidikan. Kemendiknas memberi rekomendasi 11 prinsip untuk mewujudkan pendidikan karakter sebagai berikut. :

- 1) Mempromosikan nilai-nilai dasar etika sebagai basis karakter.
- 2) Mengidentifikasi karakter secara komprehensif supaya mencakup pemikiran, perasaan dan perilaku.
- 3) Menggunakan pendekatan yang tajam, proaktif dan efektif untuk membangun karakter.
- 4) Menciptakan komunitas sekolah yang memiliki kepedulian.
- 5) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan perilaku yang baik.
- 6) Memiliki cakupan terhadap kurikulum yang bermakna dan menantang yang menghargai semua peserta didik, membangun karakter dan membantu mereka untuk sukses.
- 7) Mengusahakan tumbuhnya motivasi diri pada para peserta didik.
- 8) Menfungsikan seluruh staf sekolah sebagai komunitas moral yang berbagi tanggung jawab untuk pendidikan karakter dan setia pada nilai dasar yang sama.
- 9) Adanya pembagian kepemimpinan moral dan dukungan luas dalam membangun inisiatif pendidikan karakter.
- 10) Menfungsikan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam usaha membangun karakter.
- 11) Mengevaluasi karakter sekolah, fungsi staf sekolah sebagai guru karakter dan manifestasi karakter positif dalam kehidupan peserta didik

Berdasarkan pada prinsip-prinsip yang direkomendasikan oleh kemendiknas tersebut, Dasyim Budiansyah seperti yang dikutip Heri Gunawan berpendapat bahwa program pendidikan karakter di sekolah perlu dikembangkan dengan berlandaskan prinsip-prinsip sebagai berikut :

- 1) Pendidikan karakter di sekolah harus dilaksanakan secara berkelanjutan (kontinuitas), maksudnya bahwa proses pengembangan nilai karakter merupakan proses panjang mulai sejak awal peserta didik masuk sekolah hingga mereka lulus sekolah pada suatu satuan pendidikan.
- 2) Pendidikan karakter harus terintegrasi melalui pengembangan diri dan budaya satuan pendidikan artinya pendidikan karakter dilakukan dengan mengintegrasikan dalam seluruh mata pelajaran.
- 3) Sejatinya nilai karakter diajarkan dengan proses, pengetahuan (knowing), melakukan (doing) dan akhirnya membiasakan (habit).
- 4) Proses pendidikan dilakukan secara aktif dan menyenangkan. Guru harus menerapkan prinsip "tut wuri handayani" dalam setiap perilaku yang ditunjukkan.

Dari penjelasan tentang prinsip pendidikan karakter, maka menurut penulis prinsip pendidikan karakter penting untuk diterapkan di sekolah.

Peran pendidikan bukan hanya sekadar memberikan pembelajaran yang bermakna kepada setiap siswa. Dalam simulasinya, pembentukan karakter dan kepribadian bangsa juga sangat diperlukan demi memajukan sebuah bangsa. Maka dari itulah pendidikan karakter diperlukan. Dengan adanya pendidikan karakter, generasi penerus bangsa dapat memiliki kepribadian yang adanya pendidikan karakter, generasi penerus bangsa dapat memiliki kepribadian yang cerdas, memiliki akhlak yang mulia, dan beradab.

Pendidikan karakter merupakan salah satu proses pemberdayaan potensi dan pembudayaan siswa yang berguna untuk membangun karakter siswa yang baik sebagai warga negara, dan usaha ini dilakukan secara sadar dan terencana dengan baik. Pendidikan karakter berkaitan erat dengan pendidikan moral, yang bertujuan untuk membentuk dan melatih kemampuan siswa secara terus-menerus guna menyempurnakan dirinya menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Hal ini sama dengan pendidikan karakter, dimana pendidikan karakter ini bertujuan untuk membentuk karakter siswa agar menjadi pribadi yang berakhlak mulia,

beradab, dan juga cerdas.

Tujuan utama dari pendidikan karakter yaitu untuk membangun bangsa yang tanggung, di mana setiap masyarakatnya memiliki akhlak yang mulia, bermoral, memiliki sikap toleransi yang tinggi, dan mau hidup secara bergotong royong. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka setiap siswa harus diberikan nilai-nilai yang mampu membentuk karakter mereka, dengan menggunakan sumber yang sudah ada, yaitu budaya, agama, dan Pancasila.

Adapun nilai-nilai yang mampu membentuk pendidikan karakter, yaitu meliputi :

1) Religius

Religius secara sederhana merupakan suatu nilai yang berhubungan dengan kehidupan keagamaan serta memiliki sifat suci dan dapat dijadikan suatu pedoman untuk tingkah laku dalam ranah agama untuk pihak yang bersangkutan. Nilai kerohanian atau nilai religius adalah salah satu nilai yang begitu penting dalam kehidupan manusia. Bahkan, dalam Pancasila tepatnya sila kesatu juga memiliki makna yang berhubungan dengan nilai religius.³⁴

Nilai religius adalah segala sesuatu yang memang penting bagi kebutuhan rohani manusia. Selain itu, nilai religius juga tidak bisa diukur ke dalam material, sehingga nilai religius juga bisa disebut dengan spiritual yang memiliki nilai integratif dalam jiwa manusia. Dimana nilai spiritual ini juga terdiri dari berbagai macam nilai altruistik, humanistik, personal, ketahanan dan afektif yang mengarah terhadap perkembangan spiritual individu.

2) Kejujuran

Jujur adalah salah satu sifat yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Sifat jujur ini sudah tertanam dalam diri seseorang. Namun, alangkah lebih baik

³⁴ Mochamad Aris Yusuf. (*Pengertian Nilai Religius Secara Umum Serta Dalam Sila Pertama Pancasila*). Gramedia Blok .
www.Gramedia.com

jika sikap jujur ini dilatih sejak masih masa kanak-kanak agar terbiasa saat beranjak dewasa.

Secara umum, jujur adalah sebuah sifat yang membutuhkan kesesuaian antara perkataan yang diucapkan serta perbuatan yang dilakukan oleh seseorang. Itu artinya, seseorang kemudian dapat dikatakan jujur jika ia mengucapkan sesuatu yang sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi dan disertai dengan tindakan yang seharusnya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) jujur adalah lurus hati atau tidak berbohong. Selain itu, menurut KBBI, jujur bisa juga dikatakan sebagai suatu perilaku tidak curang atau mengikuti aturan yang berlaku. Oleh sebab itu, sikap jujur ini selalu identik dengan sikap baik.³⁵

3) Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah melakukan semua tugas dan kewajibannya dengan sungguh-sungguh. Tanggung jawab juga berarti siap menanggung segala risiko atas perbuatan sendiri. Nilai tanggung jawab ini dapat guru dan orang tua ajarkan kepada peserta didik atau anak sejak usia dini dengan contoh yang sederhana agar mereka mudah mengerti. Mengembangkan Tanggung Jawab kepada peserta didik yaitu berupa mendidik agar peserta didik dapat bersungguh-sungguh dalam segala hal, berusaha melakukan yang terbaik, disiplin, dapat dipercaya, taat aturan, jujur dalam bertindak, berani menanggung resiko, rela berkorban.³⁶

4) Disiplin

Disiplin adalah proses bimbingan yang bertujuan menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaan kebiasaan tertentu atau membentuk manusia dengan ciri-ciri tertentu. Terutama, yang meningkatkan kualitas mental dan moral. Jadi inti dari disiplin ialah membiasakan anak untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan aturan yang ada dilingkungannya. Disiplin dapat mencakup pengajaran, bimbingan atau dorongan yang dilakukan orangtua kepada anaknya. Menerapkan disiplin kepada anak bertujuan agar anak belajar sebagai makhluk sosial. Sekaligus, agar anak mencapai pertumbuhan serta perkembangan yang optimal.

³⁵ Sevila Nouval, *Pengertian Jujur: Dalil, Ciri-Ciri, dan Penerapan Perilaku Jujur*, Gramedia Blok, 2021

³⁶ CNN Indonesia, *Pengertian Tanggung Jawab, Contoh, Bentuk, dan Ciri-cirinya*. Kamis 12 Januari 2023

5) Peduli Sosial

Kepedulian sosial yaitu sebuah sikap keterhubungan dengan kemanusiaan pada umumnya, sebuah empati bagi setiap anggota komunitas manusia. Hasil dari penelitian ini dimana di peroleh bahwasanya setiap individu memiliki karakter peduli sosial yang berbeda-beda.³⁷

Peduli sosial juga merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Dari sinilah kepedulian sosial menuntut kepada setiap individu agar mampu memperhatikan lingkungan tempat tinggalnya atau masyarakat.³⁸

6) Kerja Keras

Kerja keras adalah upaya yang memperlihatkan rasa sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan untuk menyelesaikan tugas (*belajar/pekerjaan*) dengan sebaik-baiknya. Dalam Islam kerja keras dapat diartikan gemar bekerja atau gigih dalam bekerja. Seorang pekerja keras akan melakukan pekerjaannya dengan baik dan benar. Selain itu, pekerja keras juga tidak akan bermalas-malasan atau berpangku tangan melihat orang lain bekerja. Adapun kerja keras dalam Islam adalah bekerja dengan sungguh- sungguh, sepenuh hati, jujur dan mencari rizki yang halal dengan cara yang halal pula, yang demikian dpat dikategorikan perbuatan ibadah. Orang yang bekerja keras dikelompokkan sebagai Mujtahid di jalan Allah yang dimana mendorong manusia rajin bekerja.³⁹

7) Peduli Lingkungan

³⁷ Nur Aini, *Karakter Sikap Peduli Sosia*. Desember 2023

³⁸ A. Tabiin, (*Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Soisal*. Desember 2017), Jurnal IJTIMAIYAH.

³⁹ News, (*Pengertian Kerja Keras, Ciri-ciri, dan Manfaatnya*). 14 Juli 2023

Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya serta berupaya untuk memperbaiki kerusakan-kerusakan yang sudah ada. Dengan tidak pedulinya seseorang terhadap lingkungan, dapat menimbulkan permasalahan yang sering terjadi terhadap kelestarian lahan hijau yang banyak digunakan untuk membangun pemukiman sehingga menyebabkan mudahnya terjadi banjir karena tidak adanya resapan air ketika hujan turun. Ketidakpedulian tersebut dapat dilihat dari banyaknya lahan hijau seperti perkebunan, hutan, dan sawah yang beralih fungsi menjadi perumahan, perkantoran, tempat usaha, sarana rekreasi, dan sebagainya. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan lingkungan tersebut yaitu melalui pembentukan karakter yang dimulai sejak usia dini.⁴⁰

8) Kreatif

Pada dasarnya kreatif adalah suatu kemampuan atau keahlian yang sudah dimiliki oleh seseorang atau kelompok yang di mana mereka bisa menemukan berbagai macam inovasi dan bisa menyelesaikan masalah dengan cara yang baru. Kreatif adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru berupa gagasan maupun karya nyata yang belum pernah ada, dalam bentuk baru maupun kombinasi dengan hal-hal tersedia.⁴¹

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kreatif adalah memiliki daya cipta atau memiliki kemampuan untuk menciptakan. kreatif itu merupakan suatu kemampuan untuk membuat sesuatu yang baru.⁴²

9) Gemar Membaca

Gemar artinya suka, senang sekali. Sementara minat yaitu perhatian, kesukaan/kecenderungan hati akan sesuatu (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*). Jadi gemar membaca dapat diartikan sebagai kesukaan akan membaca, ada kecenderungan hati ingin membaca.⁴³ Gemar membaca juga merupakan suatu

⁴⁰ M. Jen Ismail, *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjada Keberhasilan Di Sekolah*. Mei 2021, H. 60. (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran).

⁴¹ Trisna Wulandari, *Pengertian Kreatif, Ciri-ciri, dan Cara Mengembangkan Kreativitas*. Jumat 18 Maret 2022

⁴² Andre, *Kreatif: Pengertian, Bentuk, Ciri-Ciri, dan Contoh*. Gramedia Blok

www.Gramedia.com

⁴³ Tri Hardiningtyas, *Gemar MemeBaca : Tanggung Jawab Siap*. 6 April 2016. (UNS Sebelas Maret).

pola kebiasaan seseorang untuk melakukan aktivitas dari berbagai bacaan dan tidak hanya dari satu sumber saja, yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara luas dan merupakan salah satu cara untuk memperoleh ilmu.

10) Mandiri

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, mandiri adalah keadaan yang dapat berdiri sendiri; tidak tergantung pada orang lain. Mandiri adalah kemampuan individu untuk mengatur hidupnya sendiri, membuat keputusan, dan mengambil tanggung jawab atas tindakan dan pilihan mereka. Secara lebih sederhana, mandiri adalah kemampuan untuk bertahan dan berkembang dalam hidup tanpa mengandalkan terlalu banyak bantuan dari orang lain. Mandiri melibatkan sikap positif terhadap tanggung jawab diri sendiri, serta kemampuan untuk merencanakan, mengatur, dan mengejar tujuan tanpa perlu bergantung pada bantuan eksternal.⁴⁴

11) Cinta Damai

Cinta damai dapat dimaksudkan dengan menghargai perbedaan yang dimiliki setiap individu atau kelompok lain. Adanya sikap cinta damai dapat menimbulkan perasaan aman, nyaman, tenang, dan senang.⁴⁵

12) Bersahabat

Arti sahabat, seperti disebutkan sebelumnya, adalah seorang teman dekat di mana Anda bisa saling berbagi kasih sayang. Kedekatan dalam sebuah persahabatan lebih dalam dibandingkan kedekatan dengan teman biasa. Selain berbagi kasih sayang, dengan sahabat biasanya Anda memiliki keyakinan dan nilai-nilai yang sama. Hal inilah yang membuat Anda dengan sahabat cocok dan semakin dekat.⁴⁶

13) Rasa Ingin Tahu

⁴⁴ Beranda News, (*Pengertian Mandiri, Ciri-ciri, dan Tips Menerapkannya*), 1 September 2023

⁴⁵ Amelia Riskita Putri, (*Cara Mengajari Anak Cinta Damai*). 2 Oktober 2023

⁴⁶ www.merdeka.com

Pengertian dari rasa ingin tahu adalah sebuah keinginan yang kuat untuk mempelajari atau mengetahui sesuatu. Hal ini bisa berkaitan dengan proses belajar, atau keinginan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Rasa ingin tahu adalah suatu keinginan dari seseorang untuk terus mencari dan menggali ilmu serta informasi baru untuk menambah pengetahuannya. Seperti yang diketahui, rasa ingin tahu berperan sangat penting dalam kehidupan. Dan untuk meningkatkannya, terdapat banyak cara yang bisa dilakukan, seperti menumbuhkan sikap positive thinking, berani mencoba hal baru, menghilangkan rasa takut, berpikir seperti pemula, hingga terbiasa untuk berpikir kritis.⁴⁷

14) Semangat Kebangsaan

Sebagai warga negara Indonesia yang baik, kita harus memiliki sikap semangat dan komitmen kebangsaan seperti para pahlawan. Bukan berarti harus dengan cara berperang melawan penjajah, kita juga bisa melakukannya dalam kehidupan sehari-hari. Semangat kebangsaan disebut juga sebagai nasionalisme dan patriotisme. Nasionalisme adalah suatu paham yang menganggap bahwa kesetiaan tertinggi atas setiap pribadi harus diserahkan kepada negara kebangsaan. Semangat kebangsaan bermakna kesadaran seseorang untuk setia, menjaga, serta mendahulukan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan kelompok.⁴⁸

15) Cinta Tanah Air

Tanah air adalah istilah yang digunakan bangsa Indonesia untuk menyebut seluruh bumi Indonesia yang terdiri dari darat dan lautan. Penggunaan istilah ini didasarkan pada konsep wawasan nusantara yang terbentuk dari kondisi Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia. Ini menjadikan cinta pada tanah air adalah perasaan tulus dan suci kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia. Rasa cinta tanah air adalah perasaan kebanggaan, rasa memiliki, rasa menghargai, rasa menghormati, dan loyalitas yang dimiliki oleh setiap individu pada negara tempat dimana ia tinggal. Ada beberapa hal cerminan dari perilaku membela tanah air :

⁴⁷ Ashefa Griya Pusaka, (*Rasa Ingin Tahu: Pengertian, Dampak, dan Cara Meningkatkannya*), 1 Januari 2024

⁴⁸

Menjaga Dan Melindungi Tanah Air, Rela Berkorban Demi Kepentingan Bangsa Dan Negara, Mencintai Adat atau Budaya Yang Ada di Negara Dengan Melestarikannya, dan Melestarikan Alam Dan Lingkungannya.⁴⁹

B. Riwayat Hidup Haji Oemar Said Tjokroaminoto

Raden Mas Haji Oemar Said Tjokroaminoto atau dikenal dengan H.O.S Tjokroaminoto merupakan salah satu tokoh pergerakan nasional yang memberikan pengaruh besar dalam dinamika politik Indonesia, termasuk di dalamnya membentuk pemikiran politik maupun mem- pengaruhi tindakan politik banyak tokoh pergerakan nasional. H.O.S. Tjokroaminoto terlahir dari keluarga ningrat dan sekaligus ketu- runan ulama, karena buyutnya adalah Kyai Bagoes Kesan Besari yang merupakan kyai ternama di daerah Ponorogo yang memperistri putri dari Susuhunan II.⁵⁰

Tjokroaminoto merupakan guru politik sekaligus teman diskusi terhadap beberapa tokoh pergerakan nasional seperti Soekarno, Kartosoewiryo, Abikoesno, Alimin dan Muso. Bahkan, Soekarno yang dikemudian hari menjadi Presiden Republik Indonesia pertama, pernah menjadi menantu dari Tjokroaminoto, walaupun pernikahan tersebut diakui oleh Soekarno sebagai bentuk penghormatan dan rasa kasihan terhadap Tjokroaminoto sehingga pernikahannya dengan Oetari putri Tjokroaminoto hanyalah berupa kawin gantung.⁵¹ Menarik-nya, beberapa murid Tjokroaminoto memiliki pandangan politik yang berbeda dalam perkembangan pemikiran politik serta ideologi politik yang dianutnya

H.O.S Tjokroaminoto juga merupakan tokoh yang tidak dapat dilepaskan dari perkembangan organisasi Syarikat Islam (SI) yang kemudian berubah menjadi Partai SarikatIslam (PSI) dan Partai Syarikat Islam Indonesia (PSII). Tjokroaminoto merupakan Ketua Syarikat Islam dan menjadi pemimpin PSI dan PSII hingga akhir hayatnya. Tjokroaminoto merupakan tokoh yang paling berpengaruh dalam sejarah Syarikat Islam.

⁴⁹ Amelia Riskita Putri, (*Cinta Tanah Air: Pengertian, Contoh Sikap, dan Cara Menanamkannya*). 24 January 2024

⁵⁰ Anhar Gonggong, H.O.S. Tjokroaminoto (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1985), h.7

⁵¹ Cindy Adams, Bung Karno, *Penyambung Lidah Rakyat Indonesia*. (Jakarta: Gunung Agung, 1966), h. 38.

Raden Oemar Said Tjokroaminoto yang dikenal dengan nama H.O.S.Tjokroaminoto lahir di Ponorogo, 16 Agustus 1883. Di dalam tubuh Tjokroaminoto mengalir darah kyai dan priyayi, bangsawan budi dan bangsawan darah sekaligus. Karenanya, dalam perkembangan jalan hidupnya di kemudian hari kedua unsur tadi sangat mempengaruhinya. Kakeknya RM.adipati Tjokronegoro yang merupakan seorang Bupati di Penorogo, Jawa Timur. Sedangkan ayahnya, Raden Mas Tjokromiseno adalah Wedana Distrik Kleco, Madiun. Tjokroaminoto secara formal berpendidikan secara formal sekolah dengan system pendidikan barat. Maka, ia mampu menguasai bahasa belanda dan Inggris.⁵²

Pendidikan dasar ditempuhnya di Madiun, di sekolah Belanda. Sedangkan pendidikan lanjut ditempuhnya di Opleiding School Voor Inlandsche Ambtenaren (OSVIA) yang merupakan sekolah untuk pegawai pribumi, di Magelang, Jawa Tengah, tamat pada tahun 1902. Di OSVIA yang lama pendidikannya selama 5 tahun itu pengantarnya bahasa Belanda. Lulus dari OSVIA, eslama 3 tahun 1902-1905, Tjokro menjadi juru tulis patih di Ngawi, Jawa Timur, lalu menjadi patih , menjadi pejabat dilingkungan pegawai negeri. Jadi pegawai negeri ia hanya betah selama 3 tahun lalu berhenti, tak lama setelah ia menikah dengan Suharsikin, putrid dari Patih Ponorogo, tahun 1905.

Alasannya Tjokro merasa cocok dengan pekerjaan pegawai negeri di zaman penjajahan yang terus menerus merendahkan dihadapannya yang orang Belanda. Lalu ia pindah ke Surabaya dan berkerja di perusahaan swasta. Sambil bekerja, Tjokro masih mneyempatkan diri mengikuti sekolah lanjutan di sore hari, Burgerlijke Avond School. Selain sebagai pegawai swasta, rumah Tjokro juga menerika kos-kosan yang dikelola istrinya. Diantara anak kosnya ialah Soekarno-Bung Karno, Presiden pertama RI-Ketika ia duduk di HBS.⁵³

⁵² Herry Mohammad,Dkk. Tokoh-Tokoh Islam yang Berpengaruh Abad-20.Cet-1. (Jakarta:Gema Insan Press,2006), h. 28

⁵³ Herry Mohammad,Dkk. Tokoh-Tokoh Islam yang Berpengaruh Abad-20.Cet-1. (Jakarta:Gema Insan Press,2006), h. 28 -29.

Pada tahun 1907 sampai 1912, Tjokro mendapat pekerjaan di pabrik gula. Disela sela waktunya, Tjokro juga menulis artikel di Bintang Surabaya. Selepas tahun 1912, Tjokro pindah bekerja ke perusahaan yang bergerak dibidang konsultasi teknik. Belum setahun bekerja disana, datang utusan dari Sarekat Dagang Islam (SDI) Surakarta. Tjokro diminta untuk bergabung dengan SDI. Karena Tjokro masih terlibat kontrak di perusahaan itu, maka pengurus SDI menebusnya dengan sejumlah uang. SDI merupakan organisasi pertama yang lahir di Indonesia. Organisasi ini didirikan oleh Haji Samanhudi di Surakarta pada 16 Oktober 1905, dengan maksud untuk menentang masuknya pedagang asing yang ingin menguasai ekonomi rakyat⁵⁴.

Samanhoeddhi adalah seorang pedagang yang cukup sukses dan di usia muda ia sudah mendapat gelar Haji. Keberadaan SDI bukan hanya mengurus soal-soal dagang saja tapi juga politik dan dakwah. Ia menyadari bahwa kader yang bisa membawa kearah cita-cita tersebut tidaklah banyak, belum lagi soal keberanian. Menghadapi masalah ini Haji Samanhudi mencari jalan keluar dengan menemui anggota SDI lokal di Surabaya, disana Samanhudi bertemu dengan H.O.S Tjokromaninoto yang merupakan tokoh terkenal sebagai yang cakap dan bijak, semua kata-katanya mampu mengikat anggotanya.⁵⁵

Perawakan H.O.S Tjokroaminoto telah digambarkan oleh Hamka sebagai berikut: beliau berbadan sedikit kurus, tetapi matanya bersinar kumisnya melentik keatas badannya tegak dan sikapnya penuh keagungan, walaupun beliau sudah tidak menghiraukan lagi gelar Raden Mas yang terdapat didepan namanya, orang masih menganggap bahwa beliau masih mempunyai kharisma yang tinggi, sehingga hampir setiap orang hormat dan kagum kepadanya. Seorang Indo-Belanda melukiskan bahwa Tjokroaminoto perawakannya mengagumkan suka kerja keras dan tidak mengenal lelah, mempunyai suara indah dan hebat, mudah didengar oleh beribu-ribu orang, hampir setiap orang terpaku bila mendengar pidatonya yang lancar dan penuh keyakinan.

⁵⁴ Delian Noer. Gerakan Moderen Islam di Indonesia. (Indonesia: PT.Pustaka LP3ES.1973) h.115.

⁵⁵ Suhartono. Sejarah Pergerakan Budi Utomo sampai Proklamasi 1908-1945. (Jakarta: Pustaka Pelajar,1994) h.33

Ia merupakan tokoh Sarekat Islam yang didirikan 11 November 1911 hasil modifikasi SDI.⁵⁶ Ia merupakan sosok yang karismatik, ditangan Tjokroamino SDI akhirnya diubah namanya menjadi Sarekat Islam (SI) pada 10 September 1912 dengan haluan SI adalah kumpulan umat Islam yang hendak menegakkan Islam sebagai agama dan mengilmu Islam. Sehingga anggotanya tidak lagi dibatasi hanya pedagang, tapi dari seluruh atau semua unsur masyarakat.⁵⁷ Tjokroaminoto yang seorang aktivis yang mengilhami banyak pejuang di tanah air membentuk organisasi yang keilmuan. Akhirnya menghadap ilahi pada 17 Desember 1934 di Yogyakarta.

Terjun ke Dunia Pergerakan Sebagai Pemimpin Sarekat Islam (SI) Ditangan Tjokroaminoto SDI diubah namanya menjadi Sarekat Islam (SI) pada 10 september 1912. Dengan haluan SI adalah kumpulan umat islam yang hendak menegakkan pergerakan islam sebagai Agama dan mengilmu Islam. sehingga manggotanya tidak dibatasi hanya pedagang atau Priyai saja, melainkan dari segala unsur masyarakat.⁵⁸

setelah namanya diubah menjadi Sarekat Islam (SI) tujuannya berubah pula menjadi :

1) Menyusun masyarakat Islam

2) Menggerakkan hati umat Islam untuk bersatu di dalam lingkungan dan batas undang-undang Negara, melakukan segala upaya untuk mengangkat derajat rakyat, guna mensentosakan dan memakmurkan tumpah darah.⁵⁹

H.O.S.tjokroaminoto yang merupakan tokoh Sarekat Islam memiliki karisma kepemimpinan yang luar biasa, walaupun pengetahuannya tetang keIslamannya hasil pengetahuan nya sendiri. Namun, melalui organsisasi SI yang dipimpinya, telah menarik banyak simpati kalangan intelektual pada saat itu,

⁵⁶ Akhmad Taufik,Et.al. *Sejarah Pemikiran dan Tokoh Modernisme Islam*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2005), h. 136

⁵⁷ Herry Mohammad,Dkk. *Tokoh-Tokoh Islam yang Berpengaruh Abad-20.Cet-1*. (Jakarta:Gema Insan Press,2006) h .30

⁵⁸ Herry Mohammad,Dkk. *Tokoh-Tokoh Islam yang Berpengaruh Abad-20.Cet-1*. (Jakarta:Gema Insan Press,2006) h.30- 31

⁵⁹ Amelz, *H.O.S.Tjokroaminoto dan Perjuangannya Jilid I*.(Jakarta:Bulan Bintang,1951) h. 106-107.

termasuk diantaranya adalah H.Agus Salim dan Abdoel Moeis.⁶⁰

Sehingga pada masa ini disimpulkan Sarekat Islam yang didirikan di Surakarta pada tahun 1912, semula bernama Sarekat Dagang Islam dan berpusat di Kota Surakarta merupakan organisasi pergerakan yang bersifat nasional dan modern (untuk ukuran bangsa bumiputera pada waktu itu) melakukan berbagai perubahan. Pertama, mitos seperti Ratu Adil sebagai paham yang bersifat mistis religius, beralih pada kesadaran ideologis dengan ideologi yang bersifat rasional dan realistis.

C. Konsep Pendidikan, Pendidikan Islam dan Pendidikan Karakter Perspektif H.O.S. Tjokroaminoto

a. Pendidikan Menurut HOS Tjokroaminoto

Salah satu gerakan perjuangan HOS Tjokroaminoto yang dicanangkan dalam Sarekat Islam adalah bersandar pada ilmu pengetahuan. Hal ini sejalan dengan penghargaan yang diberikan Allah terhadap ilmu dan ahli ilmu. Lebih jauh HOS Tjokroaminoto merumuskan sistem pendidikan yang islami, menitikberatkan keseimbangan antara ilmu pengetahuan umum dengan pengetahuan agama. Selain itu pendidikan juga harus mempertebal rasa kebangsaan dan bukan sebaliknya atau mengagungkan kebudayaan asing. Untuk itu harus ada lembaga Islam yang mengelola pendidikan formal dan non formal. Pendidikan tersebut harus bertujuan untuk mengangkat derajat dan martabat dari setiap individu. Hal tersebut telah dibahas oleh HOS Tjokroaminoto dalam Program Asas dan Program Tandhim Sarekat Islam.⁶¹

Dalam hal ini Tjokroaminoto mengemukakan prinsip-prinsip pokok dalam sistem pendidikan yang harus dilaksanakan oleh setiap warga Sarekat Islam, sebagai berikut :

- 1) Pendidikan dan pengajaran di sekolah-sekolah harus bermuatan dan bertujuan menjadikan sebagai muslim sejati.

⁶⁰ Akhmad Taufik. Et.al, *Sejarah Pemikiran dan Tokoh Modernisme Islam*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h.134.

⁶¹ Dr. Suwardie Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cokroaminoto Yogyakarta (*PENDIDIKAN KARAKTER ISLAM PERSPEKTIF HOS TJOKROAMINOTO*). 2016. h.15

- 2) Dalam pelaksanaan pendidikan harus ditanamkan cita-cita demokrasi sebagai sumber perjuangan dalam mengangkat derajat dan martabat bangsa.
- 3) Harus ditanamkan keberanian luhur, ikhlas, kesetiaan, dan kecintaan pada yang benar.
- 4) Ditanamkan sifat budi pekerti halus, sopan santun dan peradaban tinggi.
- 5) Ditanamkan prinsip hidup sederhana dan soleh dalam kehidupan beragama, bermasyarakat dan bernegara.
- 6) Ditanamkan prinsip yang menjunjung tinggi dan menghargai derajat dan martabat bangsa sendiri.

Dihubungkan dengan nasionalisme, sehingga menyebabkan pergaulan hidup dan adat istiadat kehidupan bahagia dalam rumah tangga. Juga harus mampu memperkuat kecerdasan bangsa dan memupuk sikap tanggung jawab dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Tanamkan kepada anak didik untuk tetap menjadi muslim yang baik walaupun banyak pengaruh budaya dari luar

Dalam pendidikan Sarekat Islam tidak dapat dipisah-pisahkan antara ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan keduniawian dan ilmu pengetahuan agama. Sehingga pendidikan harus dapat menghasilkan pemuda-pemudi yang dapat memahami dan terjun langsung dalam kehidupan modern dengan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan.⁶²

Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut di atas, dalam membangun bangsa gerakan pendidikan Sarekat Islam tidak sekedar mencerdaskan kehidupan bangsa, tetapi juga menanamkan benih-benih kehidupan yang islami seimbang antara kepentingan dunia dan akhirat.

HOS Tjokroaminoto berpendapat bahwa :

Di kota – kota besar Nampak pula kerusakan moral (budi pekerti) bangsa kita. Bukan saja pelacuran yang merajarela dari kota-kota sampai ke desa-desa, tetapi yang dikatakan kaum terpelajar, pemuda-pemudi tak ada lagi pergaulan dalam hidupnya, pergaulan yang merdeka, pergaulan yang mempengaruhi pada kesesatan. Sumber-sumber pelacuran telah menjadi pergaulan yang modern. Kemajuan yang mencontoh dunia barat yang

⁶² Dr. Suwardie Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cokroaminoto Yogyakarta (*PENDIDIKAN KARAKTER ISLAM PERSPEKTIF HOS TJOKROAMINOTO*). 2016. h.15-16

memang sudah rusak, rusak budi pekerti dan rohaninya. Tak ada lagi kendali dalam jiwa yang dapat menahan hawa nafsu inilah yang dikatakan “Jahiliah Modern”.⁶³

Inilah kalimat kegelisaan Pak Tjokro. Zaman ini moral dan budi pekerti hanya sebagai harapan belaka saja, banyak anak muda rusak moralnya. Sebab, pendidikan Islam zaman ini tidak dilatih mengendalikan dirinya, tidak dilatih mengendalikan jiwanya. Sebagian besar, rupa pendidikan saat ini hanya dilatih untuk mewujudkan keinginannya saja. Sebagai contoh anak sejak TK, pertanyaan yang selalu ditanyakan oleh gurunya adalah, “Anak-anakku kalau sudah besar nanti mau jadi apa?”

Sejak kecil sudah dilatih melampiaskan hasratnya, tidak keliru hanya saja perlu di imbangi dengan ajaran mengendalikan diri dan tanpa bisa mengendalikan diri, ini bisa merusak mental. Sejak dini anak-anak sudah di cekoki hal-hal yang bersifat angan-angan tanpa ada pengendalian diri.

b. Pendidikan Islam Menurut Tjokroaminoto

Pemikiran pendidikan Islam Cokroaminoto dipengaruhi oleh kongres pendidikan di India yang bernama Society for the promotion of National Education, dimana Cokroaminoto menjadi peserta di kongres tersebut. Dalam kongres tersebut menghasilkan rumusan sebagai berikut :

- 1) Pendidikan kebangsaan di India haruslah dilakukan dan diurus oleh orang-orang India.
- 2) Cita-cita pentahbisan (toewijding), kebijaksanaan (wijsheid), kebatinan dan keutamaan ummat (bangsa) haruslah menjadi pedoman pengatur pendidikan.
- 3) Anak-anak yang diserahkan kepada sekolah-sekolah kebangsaan nasional institut haruslah senantiasa dimasuki dan diliputi oleh rasa cinta bangsa dan negeri tumpah darah, mempelajari tarikh sendiri, mempelajari kebesaran-kebesaran umat bangsa sendiri, pekerjaan besar-besar yang

⁶³ Tjokroaminoto, H. 1983, *Menelusuri Jejak Ayahku*, Penerbitan Sejarah Lisan No. 2. Jakarta, Arsip Nasional Republik Indonesia

diperbuat oleh umat bangsa sendiri, perdagangan bangsa sendiri dan filosofi sendiri.

- 4) Pendidikan kebangsaan tidak boleh dipisahkan dari rumah bangsa tegasnya tidak boleh mengasingkan dan melupakan anak-anak dan adatadat dalam kehidupan keluarga India dan pengaruh berbahagia yang timbul dari pada pergaulan yang baik dalam rumah.
- 5) Pendidikan kebangsaan haruslah didasarkan kepada pembukaan dan kecerdasan perasaan dan perangi kebangsaan.

Adapun Pembelajaran Pendidikan Islam menurut Tjokroaminoto yaitu sebagai berikut :

1) Pendidikan Keluarga

Sesuai dengan nilai-nilai karakter. Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa di harapkan memberikan pengaruh yang positif bagi mentalitas seorang anak dalam pendidikan keluarga. pendidikan Islam yang diajarkan Tjokroaminoto Nampak diserap dengan baik oleh anak-anak dan tertanam dalam pemikiran serta mempengaruhi tindakan anak-anak Tjokroaminoto yang kemudian juga memberikan warna pada aktivitas dalam organisasi maupun tulisan di berbagai penerbitan dan pidato. Pengajaran Islam oleh Tjokroaminoto beserta diskusi yang dilakukan bersama tokoh-tokoh Islam, turut memberikan pengaruh dalam diri Soekarno. Kecenderungan Soekarno untuk lebih dekat dengan Islam merupakan sebuah konsekuensi logis dari pendidikan yang didapatkannya.

2) Menanamkan Benih Keberanian, Keikhlasan, Kesetiaan dan Kecintaan kepada yang benar (HAK)

Tjokroaminoto memberikan pelajaran yang baik pada anaknya dan anak kostnya tentang arti kemerdekaan dan demokrasi yakni membela kebenaran dan berpihak pada rakyat serta hanya takut pada Allah SWT. Ketika anaknya lulus sekolah dan memberikan ijazahnya kepada sang ayah tetapi bukan bangga atau senang , Tjokroaminoto kemudian dengan tegas malah merobeknya berkali-kali dan menegaskan kepada anaknya bahwa lebih baik untuk menjadi abdi rakyat

dengan membangun cabang SI. Anak kos Tjokroaminotopun merasakan arti demokrasi yakni ketika Tjokroaminoto sedang berdiskusi dengan teman-temannya, mereka sering berbeda pendapat dalam memutuskan sesuatu sehingga kemudian diambil jalan tengahnya. Para anak kos ini biasanya hanya duduk mendengarkan dan mengamati saja. Tjokroaminoto memahami pentingnya rapat umum dan keberanian bicara buat menggalang massa.

3) Menanamkan Pendidikan Akhlak

Hasil gagasannya yang ketiga dan keempat ialah menanamkan benih peri kebatinan yang halus, keutamaan budi pekerti dan kebaikan perangai, dan kehidupan yang shaleh, yang dulu telah menyebabkan orang Arab penduduk laut pasir itu menjadi bangsa tuan yang halus adat lembaganya dan menjadi penanam dan penyebar keadaban dan kesopanan. Tjokroaminoto dengan segala tulisannya menggambarkan bagaimana seseorang harus berperilaku setidaknya setiap muslim harus menjadi muslim yang seutuhnya yang merasuk hingga rasa dan jiwanya. Hal ini tergambar jelas pada silabus dan kurikulum yang terjabarkan pada sekolah Tjokroaminoto di setiap cabang Syarikat Islam (SI).

4) Menanamkan Benih Kecintaan terhadap Tanah Air

Gagasannya yang terakhir ialah menanamkan rasa kecintaan terhadap tanah tumpah darah dengan jalan mempelajari kultur dan adat istiadat bangsa sendiri. Tjokroaminoto sering kali dalam satu atau dua minggu sekali mengadakan latihan wayang orang bertempat di tempat seni Panti Harsoyo bersama anak-anaknya dan anak-anak pondokannya. Tjokro gemar bermain gamelan dan menari, dan istrinya juga pun suka bermain piano, hal ini menular pada anaknya. Salah seorang anaknya Harsono bukan hanya meneladani kegemaran orang tuanya tersebut tetapi meneladani semangat patriotisme, cinta tanah air, dan sifat kesederhanaan, dan gemar membantu sesamanya.

Harsono sering diajak dalam perjalanan ke desa-desa untuk menghadiri pertemuan-pertemuan Sarekat Islam. Awalnya Harsono tidak mengerti apa yang dilakukan ayahnya tetapi lama kelamaan ia mengerti apa yang dilakukan ayahnya tersebut dan secara otomatis tidak terasa timbul pula rasa kesadaran dalam batinnya; kesadaran cinta tanah air, kesadaran sebagai seorang muslim, kesadaran

mengabdikan diri pada negara dan bangsa. Kesadaran untuk berkorban pada agama yang diyakini. Kesan terdalam Harsono pada ayahnya ketika ayahnya dalam memberikan nasihat pada anak-anaknya tidak menggunakan kata-kata tetapi lebih diutamakan pada contoh serta perbuatan yang baik.⁶⁴

5) Mengaji Al-Qur'an bagi Murid-muridnya

Selain itu bagi Tjokroaminoto pendidikan Islam dilakukan pertama kali dengan mengaji Al-Qur'an untuk mendalami agama Islam, bukan hanya sekedar membaca disertai ilmu tajwidnya tetapi juga memaknai setiap ayat dalam kehidupan sehari-hari. Tjokroaminoto juga seringkali mengawasi kemajuan putera-puterinya dalam mengaji dan menunggu mereka hingga selesai mengaji.⁶⁵

6) Menerapkan Uswatun Hasanah (Rendah Hati)

Rumah Tjokroaminoto di Gang Peneleh Surabaya menjadi saksi bisu beberapa anak muda yang sedang menuntut ilmu dari seorang pemimpin SI. Banyak yang sekedar menyinggahi untuk berdialog tetapi ada juga yang tinggal bersamanya. Mengungkapkan muridnya antara lain adalah Soekarno, Kartosuwiryo, Abikoesno Tjokrosoejoso, Hamka, Alimin, dan Moeso. Dalam perkembangan nantinya mereka ini yang akan meneruskan perjuangan dalam membebaskan rakyat dari belenggu penjajahan dengan cara dan ideologi yang berbeda-beda. Soekarno dengan kampiun nasionalis, Semaoen dan Moeso memilih komunis serta Kartosuwiryo menjadi pemimpin umum fundamentalis Islam.

c. Pendidikan Karakter Menurut Tjokroaminoto

Sebelumnya, Cokroaminoto cenderung lebih dikenal sebagai tokoh politik dibandingkan sebagai tokoh pendidikan karena kiprahnya dalam Organisasi Syarikat Islam (SI). Terlepas dari itu semua, mari kita menelaah beberapa pemikiran pendidikan HOS Tjokroaminoto sebagai berikut.

1. Pendidikan Islam harus berdasarkan Al-Quran dan Hadits.

⁶⁴ Soebagijo Harsono, *Tjokroaminoto; Mengikuti Jejak Perjuangan Sang Ayah* (Jakarta, Gunung Agung, 1985), h. 11-12.

⁶⁵ Anhar Gonggong, H.O.S. Tjokroaminoto (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1985), h. 6-7

Menurut HOS Tjokroaminoto ilmu harus diperoleh dengan akal, tetapi tidak boleh dipisahkan dari pendidikan budi pekerti dan pendidikan rohani. Ia mengaku bahwa Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Hadits, itulah yang memajukan berbagai ilmu. Oleh karena itu pendidikan Islam harus berdasarkan dan tidak menyimpang dari sumber Islam tersebut.

2. Pendidikan harus berdasarkan Kebangsaan (Nasionalis)

Menurut HOS Tjokroaminoto adalah untuk menjadikan anak didik sebagai seorang muslim sejati dan sekaligus menjadi seorang nasionalis hendaknya mempunyai keseimbangan baik ilmu umum maupun ilmu agama yang berjiwa besar penuh kepercayaan kepada diri sendiri.

3. Pendidikan Islam harus mempunyai akal yang cerdas dan berbudi pekerti

Maka disamping itu akal yang cerdas juga harus mempunyai budi pekerti yang utama, hidup sederhana punya keberanian dan mendirian, cinta tanah air, mempertebal perasaan kebangsaan, bukan sebaliknya mengganggu budaya asing. Berkaitan dengan masalah tersebut harus ada lembaga Pendidikan Islam yang mengelola pendidikan kebangsaan baik secara informal maupun non formal. Pendidikan tersebut harus bertujuan mengangkat derajat dan martabat kemanusiaan dari setiap individu manusia.

4. Pendidikan Islam berdasarkan Cinta Tanah Air.

Cinta tanah air yaitu sekuat tenaga mengadakan pendidikan untuk menanamkan perasaan kebangsaan, memiliki keberanian yaitu selalu menanamkan rasa keberanian terutama jihad (bekerja keras mempropagandakan dan melindungi Islam), karena hal itu termasuk bagian dari iman dan taqwa, menanamkan sifat kemandirian, maksudnya setiap orang harus berusaha dan sungguh-sungguh dan pantang memakan hasil pekerjaan orang lain dan mampu mandiri tidak menggantungkan kepada orang lain.⁶⁶

Sikap Tjokroaminoto yang memberikan keteladanan bagi murid-muridnya inilah yang banyak menjadi inspirasi bagi muridnya. Tjokroaminoto cenderung sering membawa serta salah satu murid kesayangannya yakni Soekarno ketika dia

⁶⁶M. Masyhur Amin, 1995, H.O.S Tjokroaminoto: *Rekonstruksi Pemikiran dan Perjuangannya*, Yogyakarta: Cokroaminoto University Press., (Jurnal Paedagogie :Pendidikan dan Studi Islam, Vol. 1. No. 1 Juli 2020.)

sedang berpidato di depan umat Sarekat Islam (SI) yang sangat besar jumlahnya. Menggambarkan bagaimana seorang Soekarno sering belajar berpidato di depan kaca di dalam kamar yang pengap dan gelap. Di salah satu kamar kost milik Tjokroaminoto tersebut Soekarno berpidato secara berapi-api. Bagi orang yang pernah melihat gaya berpidato Tjokroaminoto selalu mengungkapkan bahwa gaya serta cara berpidato Soekarno mirip dengan Tjokroaminoto.

Pendidikan karakter adalah keseluruhan proses pendidikan yang dialami oleh setiap orang sebagai bentuk pengalaman pembentukan kepribadian melalui pemahaman dan pengayaan nilai dasar, kebijakan norma, cita cita, dan lain-lain. Berdasarkan pengertian pendidikan karakter yang diberikan oleh HOS Tjokroaminoto, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah pendidikan yang bertujuan untuk mengangkat martabat dan derajat setiap individu dengan menerapkan semangat nasionalisme, demokrasi dan kesetaraan dalam suatu proses pendidikan. Pendidikan karakter yang dikemukakan oleh HOS Tjokroaminoto ini sangatlah tepat untuk diterapkan dalam konteks waktu dan atmosfer Indonesia pada saat ini di tengah berkembang pesatnya teknologi dan maraknya budaya asing yang secara perlahan dapat mengikis moral bangsa. Hanya dengan pendidikan karakterlah dapat terwujud cita-cita Indonesia yaitu menciptakan karakter bangsa yang beradab dan berakhlak mulia.

Tinggi rendahnya suara, cara mengatur kalimat, dan menyusun kata, sangat menarik dan gampang dipahami oleh segenap pendengarnya, tidak peduli apakah dia orang awam, terpelajar, sarjana, tukang becak atau pedagang (Soebagijo, 1985:8). Selain itu beberapa murid Tjokroaminoto ternyata juga memiliki kemampuan yang luar biasa dalam berpidato yang mempengaruhi massanya seperti Semaoen dan Moeso. Prasetyo (2008:198)

Soebagijo (1986:10) menjelaskan sikap *andap asor* (rendah hati) Bung Karno diteladani dari Tjokro selain pemimpin umat yang tergabung dalam Sarekat Islam, Singa Mimbar, Ahli Pidato, Orator Ulung, juga dikenal sebagai seorang yang rendah hati,, berendah hati, suka menolong, gemar berkorban untuk sesama. Soekarno merupakan anak emas Tjokro di rumah Gang Peneleh hampir setiap malam selesai makan di saat banyak anak seusianya menonton televisi, dia duduk

bersimpuh di dekat kaki Tjokro dan mendengarkan semua hal yang dilakukan Tjokro yang berakhir Tjokro memberikan banyak bukunya pada Soekarno.

Mengenai pendidikan H.O.S. Tjokroaminoto berpendapat bahwa, istilah tersebut sangat penting untuk dikembangkan dan diterapkan dalam segala situasi. Ia memandang pendidikan merupakan hal yang memberi peran positif terhadap kemajuan sebuah Negara, karena dengan pendidikan bisa diukur maju dan mundurnya sebuah Negara.

Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Natsir, bahwa Pemikiran H.O.S Tjokroaminoto mengandung nilai-nilai kebangsaan yang muaranya digunakan untuk melawan penindasan kolonial Belanda bersama para tokoh perjuangan yang lain. Nilai-nilai kebangsaan di tentukan melalui jalur pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hak asasi manusia bahkan manusia itu akan menjadi manusia pendidikan. Oleh karena itu maju mundurnya suatu kaum sangat bergantung sebagian besar kepada pendidikan yang berlaku dikalangan mereka.

Amin juga menegaskan demikian bahwa, pendidikan kebangsaan akan selalu menjaga dan membina nilai-nilai patriotisme. Tujuan pendidikan kebangsaan yang ingin di capai menurut H.O.S Tjokroaminoto adalah untuk menjadikan anak didik sebagai seseorang muslim yang sejati dan sekaligus menjadi seorang nasionalis yang berjiwa besar penuh kepercayaan kepada diri-sendiri.⁶⁷

Tjokroaminoto juga menuangkan ide-idenya dalam sebuah artikel yang kemudian dikenal dengan judul Moeslim National Onderwi atau pendidikan kebangsaan bagi seorang muslim. Rumusan ide-ide Pak Tjokro ialah sebagai berikut :

- 1) Pendidikan dan pengajaran di berbagai sekolah harus bermuatan dan bertujuan guna untuk menjadikan seorang yang Nasionalis yang berjiwa besar dan penuh kepercayaan kepada diri sendiri.

⁶⁷ Aji Dedi Mulawarman, *Jang Oetama: Jejak dan Perjuangan H.O.S. Tjokroaminoto* (Yogyakarta: Galang Pustaka, 2016), h. 50.

- 2) Dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran tersebut, haruslah ditanamkan cita-cita demokrasi sebagai benih dan sumber cita-cita perjuangan dalam usaha mengangkat harkat dan derajat bangsa Indonesia.
- 3) Harus ditanamkan prinsip-prinsip keberanian yang bersifat luhur, ikhlas, kesetiaan, dan kecintaan pada yang benar.
- 4) Harus ditanamkan sifat-sifat luhur berbudi pekerti yang halus dan tingkah laku yang menjurus kearah, terciptanya sikap sopan santun dan berperadaban tinggi.
- 5) Harus ditanamkan prinsip-prinsip hidup sederhana dan saleh dalam hidup beragama, bermasyarakat dan bernegara.
- 6) Harus ditanamkan prinsip-prinsip yang menjunjung tinggi dan menghargai derajat serta martabat bangsa sendiri, antara lain mempelajari buku-buku karangan bangsa sendiri, sejarah bangsa sendiri, dan lain-lain yang datang dari bangsa kita sendiri
- 7) Pendidikan dan pengajaran yang erat hubungannya dengan ras kebangsaan (nasionalisme) tidak boleh menyebabkan anak didik terpisah dari adat istiadat dan kehidupan bahagia dalam kehidupan rumah tangga.
- 8) Pendidikan dan pengajaran selain harus mampu memperkuat rasa kebangsaan (nasionalisme) juga harus mampu meningkatkan kecerdasan bangsa dan memupuk watak yang bertanggung jawab dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- 9) Tiap bangsa mempunyai cita-cita adat istiadat dan sejarahnya sendiri. Oleh karena itu pengaruh-pengaruh negatif yang datang dari luar atau dari masyarakat kita sendiri harus di cegah sehingga anak-anak didik kita haruslah sungguh-sungguh mendapatkan pendidikan dan pengajaran yang memungkinkan mereka menjadi seorang muslim yang sejati.

D. Implementasinya di Sekolah

Berbagai Pendidikan Karakter yang di terapkan oleh Pak Tjokro yang dimana kita bisa ambil dan dituangkan ke Sekolah. Sehingga bisa mencerdaskan anak-anak sehingga bisa menjadi pejuang dalam Ilmu Pendidikan. Salah satunya yang di jelaskan di atas berupa :

- a. Pendidikan Islam harus berdasarkan Al-Quran dan Hadits.
- b. Pendidikan harus berdasarkan Kebangsaan (Nasionalis).
- c. Pendidikan Islam harus mempunyai akal yang cerdas dan berbudi pekerti.
- d. Pendidikan Islam berdasarkan Cinta Tanah Air.
- e. Pendidikan Islam berdasarkan Pancasila (Ideologi).

Adapun pembelajaran pendidikan islam menurut Tjokroaminoto berupa :

- 1) Pendidikan Keluarga
- 2) Menanamkan Benih Keberanian, Keikhlasan, Kesetiaan dan Kecintaan kepada yang benar (HAK)
- 3) Menanamkan Pendidikan Akhlak
- 4) Menanamkan Benih Kecintaan terhadap Tanah Air
- 5) Mengaji Al-Qur'an bagi Murid-muridnya
- 6) Menerapkan Uswatun Hasanah dan Handap Asor (Rendah Hati)

Dari beberapa poin di atas kita sebagai guru maupun calon guru berkewajiban untuk merancang langkah-langkah pembelajaran yang memfasilitasi proses dari pengenalan siswa aktif hingga inti hingga selesai. Guru maupun calon guru perlu mempelajari berbagai metode, model, atau strategi pembelajaran aktif agar dapat menyusun aplikasi praktis untuk langkah-langkah pembelajaran dan mempraktikkannya dengan benar dan efektif. Dalam proses seperti itu, guru juga dapat melakukan pengamatan dan menilai proses yang sedang berlangsung, terutama yang berkaitan dengan kepribadian siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif karena metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari siswa dan guru dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau bentuk hitungan lainnya. Dalam penelitian kualitatif , sebelum hasil penelitian dapat memberikan sumbangan kepada ilmu pengetahuan, perlu melampaui tahapan proses berpikir kritisilmiah, yaitu proses berpikir secara induktif dimana ialah paragraf menjadi yang meletakkan ide dan gagasannya diakhir kalimat dan penjelasannya umum dibagian akhir untuk menangkap fakta dan fenomena-fenomena sosial yang terjadi di lapangan melalui pengamatan.⁶⁸

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Cokroaminoto yang berada di Kecamatan Kotamobagu Barat Kota Kotamobagu Sulawesi Utara. Penelitian ini difokuskan untuk menggali informasi terkait dengan Pendidikan Karakter Perspektif Tjokroaminoto.

C. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data-data yang berkaitan dengan objek yang diteliti, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah :

a. Observasi

Observasi terbuka adalah observasi yang di lakukan dengan membuat catatan bebas tentang segala aktivitas yang berkaitan langsung dengan objek yang di teliti. Adapun yang di observasi di sini yaitu data dari :

- 1) Pendidikan Karakter
- 2) Implementasi Karakter Perspektif Cokroaminoto

⁶⁸ Nugrahani Farida, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 2014), h. 9.

b. Wawancara Terbuka

Karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif, maka peneliti di sini mengambil jenis wawancara terbuka karena itu sesuai dengan metode penelitian kualitatif yang biasanya berpandangan terbuka. Yang para subjeknya tahu bahwa mereka sedang di wawancarai dan mengetahui pula maksud dan tujuan wawancara itu. Jenis wawancara ini adalah wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan baku. Urutan pertanyaan, kata-katanya, dan cara penyajiannya pun sama untuk setiap responden.

Adapun yang akan di wawancarai peneliti di sini adalah narasumber ialah Guru PAI, dan Siswa SMK Cokroaminoto Kotamobagu yang terkait dengan Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Cokroaminoto Kotamobagu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan dengan menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi dalam bentuk tulisan, wasiat, buku, atau karya-karya. Dokumentasi merupakan pelengkap dari studi wawancara dan observasi, guna memperkuat penelitian terkait.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara yang ditempuh untuk mengolah data yang terdapat dari suatu penelitian tersebut dengan prosedur ilmiah. Dalam pengertian lain teknik analisis data yaitu suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian tersebut. Metode analisis data kualitatif adalah cara yang digunakan saat Anda melakukan riset bisnis yang membutuhkan interpretasi sebagai peneliti. Sehingga sifat penelitian yang dilakukan tidak bisa objektif secara general karena mengandung pemahaman individu masing-masing.⁶⁹

Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu analisis data model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman, tugas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlanjut hingga selesai sehingga menyebabkan data menjadi jenuh. Berikut ini analisis data model

⁶⁹ Populix, "Teknik Analisis Data_ Pengertian, Jenis, Metode, Contoh," <https://info.populix.co/articles/teknik-analisis-data/>, 2022.

Miles dan Huberman.

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (*triangulasi*). Dalam hal ini peneliti akan melakukan pengumpulan data dari observasi, wawancara dan dokumentasi berkenaan dengan penelitian.

b. Reduksi Kata

Reduksi data adalah merangkum dan memilih informasi yang paling penting. Ketika peneliti berkonsentrasi pada aspek penelitian yang paling signifikan sesuai dengan subjek dan pola penelitian, menghasilkan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pengumpulan data tambahan.

c. Penyajian Data

Tahap selanjutnya adalah menyajikan data setelah direduksi. Penjelasan singkat, diagram, korelasi antar kategori, diagram alur, dan sejenisnya digunakan untuk menampilkan fakta dalam skenario ini. Menurut Miles dan Huberman, menulis naratif adalah cara paling umum untuk mengkomunikasikan data dalam penelitian kualitatif.

d. Penarikan Kesimpulan

Dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Dalam tahap analisis data, seorang peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Tegasnya, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan suatu jalin menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang umum disebut analisis. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambar suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah selesai diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah kegiatan yang dilakukan agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dari segala sisi. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini meliputi uji validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), *reabilitas (dependability)*, dan *obyektivitas (confirmability)*.

- a. Uji validitas internal (*credibility*) ini dilaksanakan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data (*membercheck*).
- b. *Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif, maka peneliti dapat membuat laporan yang memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.
- c. Dalam penelitian kualitatif, *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.
- d. *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.
- e. Teknik yang digunakan dalam keabsahan data ini menggunakan uji validitas internal (*Credibility*).⁷⁰

⁷⁰ Lincoln & Guba *Penelitian Kualitatif*, 1985. h. 315.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Adapun letak geografis, SMK Cokroaminoto Kotamobagu berada di Jln. H. Zakaria Imban No IV, Kelurahan Molinow, Kecamatan Kotamobagu Barat. Kota Kotaobagu Provinsi Sulawesi Utara kode pos 95716. Letak geografis SMK Cokroaminoto ini memiliki arti strategis di masa yang akan datang sebagai sarana pendidikan di bidang kejuruan yang nantinya akan menghasilkan sumber daya manusia sesuai dengan standar kompetensi kejuruan yang mampu bersaing di era modern seperti sekarang ini.⁷¹

Pada tahun 1987-1988 Yayasan Cokroaminoto di Bolaang Mongondow telah meningkatkan partisipasinya dalam pembangunan dibidang pendidikan dengan hal tersebut Yayasan Cokroaminoto membuka sekolah tehnik menengah dengan nama sekolah “STM Cokroaminoto”. Dengan program studi Tehnik pembangunan dan Tehnik listrik, adapun alasan yayasan membuka sekolah tehnik menengah karena di Bolaang Mongondo belum ada sekolah STM baik yang diasuh oleh pemerintah maupun swasta.⁷²

SMK Cokroaminoto Kotamobagu resmi berdiri sesuai pada SK Pendirian sekolah dan mendapatkan izin oprasional dengan nomor 04/166.8/U/87 pada tanggal 24 Januari 1987 dengan nama STM Cokroaminoto Kotamobagu dan pada tahun 1996 sekolah ini berubah nama menjadi SMK Cokroaminoto Kotamobagu dan sampai saat ini jumlah siswa yang menempuh pendidikan sekolah ini yakni berjumlah 1619 yang terdiri dari siswa laki – laki 1217 dan perempuan sebanyak 402 siswa yang merupakan jumlah total dari kelas X sampai siswa kelas XII.

Sebagai sekolah kejuruan yang unggul dalam penyiapan tamatan professional, SMK Cokroaminoto Kotamobagu memiliki 8 jurusan yang

⁷¹Profil SMK Cokroaminoto Kotamobagu. <https://surapelajar.id/smk-cokroaminoto-kotamobagu/2022>

⁷²Asti Wisdiastuti Detu, *Perkembangan Sekolah Cokroaminoto Di Bolaang Mongondow 1968-1998*, Skripsi (Manado: Universitas Samratulangi 2021), h.21

masing-masing jurusan tersebut dihuni oleh guru-guru yang professional dalam bidangnya. Jurusan yang disebutkan sebelumnya yaitu Jurusan Teknik Jaringan dan Telekomunikasi, Jurusan Rekaya Perangkat Lunak, Jurusan Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain Pemodelan Informasi Bangunan, Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Jurusan Teknik Permesinan, Jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor dan Teknik Kendaraan Ringan.

Berdasarkan pemaparan di atas bahwa sekolah SMK Cokroaminoto Kotamobagu memiliki 8 jurusan, yang dimana jurusan-jurusan tersebut telah memberikan tamatan yang professional dan unggul pada bidangnya.⁷³

1. Identitas Lembaga

Nama Sekolah	: SMK Cokroaminoto Kotamobagu
Nomor Statistik Sekolah	: 324170401001
Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 40100427
Provinsi	: Sulawesi Utara
Otonomi Daerah	: Kota Kotamobagu
Kecamatan	: Kotamobagu Barat
Kelurahan	: Molinow
Jalan dan Nomor	: Jalan Hi. Zakaria Imban IV
Kode Pos	: 95716
Telepon / Fax	: Kode Wilayah : 0434 Nomor 22191
Status Sekolah	: Swasta
Kelompok Sekolah	: A
Akreditasi	: Disamakan
Surat Keputusan / SK	: Nomor 04/16.8/U87 Tanggal 24 Januari
Penerbit SK	: DRS. Barthel H. Aden
Tahun Berdiri	: 1987

⁷³ Andi Rishad, Operator Sekolah, Wawancara oleh penulis, Ruang Tata Usaha SMK Cokroaminoto Kotamobagu, Rabu 07 Juni 2023

Penyelenggara

:Yayasan Pendidikan

CokroaminotoKotamobagu

Berdasarkan pemaparan di atas jelas bahwa sekolah SMK Cokroaminoto Kotamobagu yang berstatus swasta memiliki identitas yang jelas dan data yang akurat serta memiliki surat keputusan dan akreditasi yang unggul.

2. Visi Misi SMK Cokroaminoto Kotamobagu

Visi : SMK Cokroaminoto Kotamobagu yang maju dan mandiri menuju sekolah berwawasan lingkungan serta unggul dalam penyiapan tamatan profesional yang berakhlak, memiliki pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industry.

Misi :

- a) Menciptakan suasana yang kondusif yang peduli dan berbudaya lingkungan mengembangkan potensi siswa melalui penekanan pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bahasa Inggris.
- b) Meningkatkan frekuensi dan kualitas kegiatan siswa yang lebih meneka pada pengembangan iptek, keimanan dan ketakwaanmenumbuh kembangkan disiplin pribadi siswa.
- c) Menumbuhkembangkan nilai-nilai Ketuhanan dan nilai-nilai kehidupan yang bersifat universal dan mengintegrasikannya dalam kehidupan serta alam semesta.
- d) Menerapkan manajemen partisipatif serta menyelenggarakan pendidikan budaya dan karakter bangsa dengan melibatkan seluruh warga sekolah, lembaga swadaya masyarakat, stake holders dan instansi serta institute pendidikan lainnya.

3. Data Siswa Menurut Agama

Untuk Mengetahui daftar siswa menurut Agama Smk Cokroaminoto Kotamobagu berdasarkan hasil observasi sebagaimana yang tercantum pada table 4.1

Tabel 4.1

Data Siswa Menurut Agama

Kelas	Agama				
	Islam	Kristen Protestan	Kristen Katolik	Hindu	Budha
X	405	80			
XI	512	81		2	
XII	518	48		1	
Total	1435	209		3	

Sumber Data : Bagian Tata Usaha SMK Cokroaminoto Kotamobagu

Berdasarkan uraian tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa di SMK Cokroaminoto Kotamobagu lebih banyak yang beragama muslim daripada siswa yang beragama non muslim, dan agama Hindu lebih sedikit dari pada Muslim dan Kristen Protestan

1. Sarana dan Prasaran SMK Cokroaminoto Kotamobagu

- a. Sarana yang terdapat di SMK Cokroaminoto

Tabel 4.2

Jumlah Sarana SMK Cokroaminoto Kotamobagu

No	Nama	Jumlah	Keterampilan
1.	Meja Siswa	2356	Layak
2.	Kursi Siswa	2356	Layak
3.	Meja Guru	116	Layak
4.	Kursi Guru	116	Layak

5	Papan Tulis	66	Layak
6.	Tempat Sampah	66	Layak
7.	Jam Dinding	66	Layak
8.	Kotak Kontak	66	Layak
9.	Komputer	259	Layak
10.	Sajadah	10	Layak

Sumber Data : Bagian Tata Usaha SMK Cokroaminoto Kotamobagu

- b. Prasarana yang terdapat di SMK Cokroaminoto Kotamobagu Sesuai dengan yang tertera pada profil sekolah yaitu :

Tabel 4.3

Jumlah Prasarana SMK Cokroaminoto Kotamobagu

Nama Prasarana

Lab 1	Ruang 10	Ruang 10	Ruang 10
Lab 2	Ruang 11	Ruang 31	Ruang 51
Lab 3	Ruang 12	Ruang 32	Ruang 52
Lab 4	Ruang 13	Ruang 33	Ruang 53
Lab 5	Ruang 14	Ruang 34	Ruang 54
Lab 6	Ruang 15	Ruang 35	Ruang 55
Lab Gambar	Ruang 16	Ruang 36	Ruang 56
Lab Kimia	Ruang 17	Ruang 37	Ruang 57
Laboratorium Multimedia	Ruang 18	Ruang 38	Ruang 58
Masjid	Ruang 19	Ruang 39	Ruang 59
R. Kepsek	Ruang 20	Ruang 40	Ruang 60
Ruang 01	Ruang 21	Ruang 41	Ruang 61
Ruang 02	Ruang 22	Ruang 42	Ruang 62
Ruang 04	Ruang 23	Ruang 43	Ruang 63
Ruang 05	Ruang 24	Ruang 44	Ruang 64
Ruang 06	Ruang 25	Ruang 45	Ruang 65

Ruang 07	Ruang 26	Ruang 46	Ruang 66
Ruang 08	Ruang 27	Ruang 47	Ruang 67
Ruang 09	Ruang 28	Ruang 48	Ruang Guru
Ruang 09	Ruan 29	Ruang 49	Ruang Perpustakaan

Sumber data : Bagian Tata Usaha SMK Cokroaminoto Kotamobagu

Berdasarkan pemaparan di atas, sangat jelas bahwa sarana dan prasarana yang ada di SMK Cokroaminoto Kotambagu adalah sangat layak dan mendukung proses pembelajaran pendidikan agama Islam dan Penguatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter ala Pak Tjokroaminoto. Dapat dilihat bahwa kepala ekolah sangat memperlihatkan kebutuhan agar terwujudnya visi dan misi sekolah ini.

B. Hasil Temuan Penelitian

Dalam uraian hasil penelitin, data disajikan berdasarkan apa yang diperoleh di lapangan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun masalah yang diteliti dalam skripsi ini memfokuskan pada satu masalah yakni bagaimana Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Tjokroaminoto dan Implementasinya di Sekolah SMK Cokroaminoto Kotamobagu

Berdasarkan hasil wawancara terkait dengan konsep pendidikan karakter dan implementasi dari guru tentang “Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Tjokroaminoto dan Implementasinya di Sekolah SMK Cokroaminoto Kotamobagu”.

Sebagaimana yang telah dikatakan oleh Guru Mata Pelajaran Agama Islam Bapak Drs. Afandi Masloman tentang pemahaman terkait dengan Pemikiran Pendidikan Karakter Menurut Tjokroaminoto, beliau mengatakan bahwa :

Dalam konsep pendidikan karakter tjokroaminoto itu tidak dengan konsep pendidikan melainkan dengan implementasi atau langsung ke pelaksanaan berupa kegiatan-kegiatan yang dimana mengandung nilai-nilai implementasi dari karakter tjokroaminoto,

seperti melaksanakan ibadah sholat duha setiap hari jum'at, kegiatan keagamaan berupa maulid nabi, isra' mi'raj, bahkan juga melaksanakan hari bakti nasional berupa memperingati hari pahlawan.⁷⁴

Demikian pula yang dikatakan oleh Djumi Lastri Paputungan mengenai konsep implementasi karakter tjokroaminoto dan beliau mengatakan bahwa :

Dalam konsep pendidikan karakter tjokroaminoto menurut saya tidak ada, saya hanya mengikuti yang sesuai buku panduan PAI dengan kurikulum yang ada. Sedangkan mengenai implementasi itu langsung dilaksanakan seperti kegiatan keagamaan berupa maulid nabi, dan isra' mi'raj. ⁷⁵

Demikian pula yang dikatakan oleh Fahriah Kau sebagai guru Pendidikan Agama Islam pada hasil wawancara beliau mengatakan :

Mempelajarkan Pendidikan Agama Islam tentu kita sebagai Guru perlu juga mengidentifikasi materi yang ada di buku dan kemudian terapkan kepada siswa-siwi SMK Cokroaminoto. Memang tidak ada materi yang bersangkutan langsung dengan Konsep pendidikan tjokroaminoto. Hanya saja bentuk implementasinya berupa pelaksanaan kegiatan keagamaan seperti yang di sampaikan oleh beberapa guru seblumnya dimana kegiatan keagamaan berupa mauled nabi, isra' mi'raj dan kegiatan lainnya juga seperti hari bakti nasional berupa memperingati hari pahlawan.⁷⁶

Adapun yang dikatakan Rahmi Hattani sebagai guru Pendidikan Agama Islam pada hasil wawancara, beliau mengatakan :

Mengenai Pendidikan Karakter ala Pak Tjokroaminoto terus terang kalo dari saya tidak ada pembelajarannya dari buku atau dari Buku Panduan Pembelajaran Agama Islam, sesuai dengan Kurikulum Merdeka Belajar tidak ada membahas Pendidikan Karakter Tjokroaminoto, melainkan hanya Khusus Pembelajaran PAI itu sendiri berupa Fiqih, Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), dan Qur'an Hadist.⁷⁷

⁷⁴ Bapak Drs. Afandi Masloman, *Guru Pendidikan Agama Islam SMK Cokroaminoto Kotamobagu*, wawancara oleh penulis, Ruang guru SMK Cokroaminoto Kotamobagu, Tanggal 14 Agustus 2023.

⁷⁵ Ibu Djumi Lastri Paputungan, S.Ag. *Guru Pendidikan Agama Islam SMK Cokroaminoto Kotamobagu*, wawancara oleh penulis, Ruang Kelas XI A Jurusan Tehnik Komputer dan Jaringan SMK Cokroaminoto Kotamobagu, Tanggal 15 Agustus 2023.

⁷⁶ Ibu Fahriah Kau, S.Pd. *Guru Pendidikan Agama Islam SMK Cokroaminoto Kotamobagu*, wawancara oleh penulis, Ruang Guru Jurusan Tehnik Gambar Bangunan SMK Cokroaminoto Kotamobagu, Tanggal 16 Agustus 2023.

⁷⁷ Ibu Rahmi, S.Pd. *Guru Pendidikan Agama Islam SMK Cokroaminoto*

Demikian pula dikatakan oleh Bidang Kesiswaan atau Guru BK Bapak Ridwan Tabarak mengenai konsep implementasi karakter tjokroaminoto, beliau mengatakan :

Mengenai konsep pendidikan karakter tjokroaminoto itu tidak diterapkan hanya saja teladan dari tjokroaminoto kita jadikan sebagai cerminan bagi siswa agar kedepan nanti bisa seperti karakter tjokroaminoto dalam kecintaan terhadap tanah air dan juga ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara peneliti Kepada Bapak Afandi Masloman, Djumi Latri Papatungan, Fahriah Kau, Rahma Wati Mokodompis, dan Bapak Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan Bapak Ridwan Tabarak, S.Pd.

Dapat dipahami bahwa konsep pendidikan karakter tjokroaminoto tidak ada. Mengenai implementasinya berupa pelaksanaan kegiatan keagamaan berupa isra' mi'raj dan mauled nabi. Adapun implementasi karakter tjokroaminoto lainnya yang menyangkut dengan pendidikan berdasarkan kebangsaan (*Nasionalis*) dan pendidikan islam berdasarkan cinta tanah air dituangkan kedalam kegiatan berupa hari bakti nasional atau memperingati hari pahlawan..

C. Implementasi Karakter Tjokroaminoto Kepada Siswa di SMK Cokroaminoto Kotamobagu

Pendidikan Islam merupakan hal yang penting untuk ditanamkan dalam proses pendidikan karakter terutama dalam mengimplementasikan karakter peserta didik saat ini, karena dengan posisi lembaga pendidikan disini adalah lembaga pendidikan umum yang pembelajaran pendidikan Islam kurang, tidak seperti pendidikan Islam di lembaga pendidikan Islam yang memiliki ciri khas Islam sehingga memiliki banyak pembelajaran mengenai pendidikan Islam. Maka dari itu implementasi karakter tjokroaminoto kepada Siswa di SMK Cokroaminoto Kotamobagu sangat

Kotamobagu, wawancara oleh penulis, Ruang Guru Perpustakaan SMK Cokroaminoto Kotamobagu, Tanggal 18 Agustus 2023.

⁷⁸ Bapak Ridwan Tabarak, S.Pd. *Guru Bagian Kesiswaan SMK Cokroaminoto Kotamobagu*. Tanggal 21 Agustus 2023

penting terutama dalam kegiatan-kegiatan yang di selenggarakan di sekolah.

Sebagaimana yang dikatakan oleh wakil kepeksek bapak Ridwan Tabarak pada hasil wawancara beliau mengatakan :

Dalam Implementasi karakter Tjokroaminoto siswa pihak sekolah melakukan berbagai kegiatan keagamaan hari-hari besar Islam seperti maulid nabi, halal bihalal, isra mi'raj dan sebagainya serta melaksanakan ibadah sholat secara berjamaah di sekolah.⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara dari wakil kepala sekolah SMK Cokroaminoto Kotamobagu bapak Ridwan Tabarak dapat di pahami bahwa implementasi karakter tjokroaminoto yang dimana dituangkan kedalam kegiatan dalam melaksanakan ibadah sholat bersama yaitu sholat duha. Dan itu salah satu bentuk implementasi dari karakter tjokroaminoto yaitu dalam ketakwaan siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang berujuan untuk menjadi muslim sejati dan kecintaan pada yang benar.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Rahmawati Mokodompis pada hasil wawancara, beliau mengatakan :

Dengan adanya kegiatan-kegiatan keagamaan kegiatan parade dengan tema hari pahlawan, siswa dapat memahami bahwa bukan hanya sekedar memperingati saja tapi bagaimana agar siswa dapat menunjukkan rasa sifat keberanian luhur, ikhlas dan kesetiaan dalam menghargai derajat dan martabat bangsa sendiri..⁸⁰

Dari hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa implementasi karakter tjokroaminoto sangat berpengaruh terutama dalam sifat budi pekerti halus, sopan santun dan peradaban yang tinggi. dengan beberapa sifat itulah sehingga terciptanya prinsip hidup sederhana dan shole dalam kehidupan beragama, bermasyarakat dan bernegara .

Begitu pula yang dikatakan Fahriah Kau pada hasil wawancara beliau mengatakan :

Adapun pelaksanaan lain dimana siswa dapat memahami bacaan Al -qur'an. Dengan mengkaji Al-qur'an siswa dapat lebih mendalami

⁷⁹ Bapak Ridwan Tabarak, S.Pd. *Guru Bagian Kesiswaan SMK Cokroaminoto Kotamobagu*. Tanggal 21 Agustus 2023.

⁸⁰ Ibu Rahma Wati Mokodompis, S.Pd, *Guru Pendidikan Agama Islam SMK Cokroaminoto Kotamobagu*, wawancara oleh penulis, Ruang Guru Perpustakaan SMK Cokroaminoto Kotamobagu, Tanggal 18 Agustus 2023.

agama Islam, bukan hanya sekedar baca tapi disertai dengan ilmu tajwidnya dan juga mampu memaknai setiap ayat dalam kehidupan sehari.⁸¹

Hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa menjadi muslim sejati yaitu dengan lebih mendalami agama dan mampu memaknai isi dari kandungan ayat kemudian tuangkan dalam kehidupan sehari..

Implementasi Pendidikan Karakter Perspektif Tjokroaminoto siswa di SMK Cokroaminoto Kotamobagu Sebagaimana juga yang dikatakan oleh Djumi Lastri Papatungan pada hasil wawancara beliau mengatakan :

Karena konsep pendidikan karakter tjokroaminoto belum ada maka dengan kegiatan keagamaan dan kegiatan hari bakti nasional merupakan salah satu implementasi karakter tjokroaminoto yang dimana siswa turun langsung melaksanakan atau memperingati hari-hari bakti nasional.⁸²

Dengan hasil wawancara di atas dapat penulis pahami bahwa bentuk implementasi karakter tjokroaminoto dalam kegiatan keagamaan berupa Tabligh Akbar, Maulid Nabi, dan Isra'mi'raj adalah salah satu ketakwaan kepada Tuhan Yang Esa. Adapun kegiatan lainnya terutama dalam memperingati hari pahlawan, memperingati hari kemerdekaan merupakan salah satu bentuk kecintaan terhadap Tanah Air.

Adapun implementasi pendidikan karakter perspektif Tjokroaminoto Afandi Masloman menyampaikan bahwa :

Selama proses belajar mengajar saya pribadi dalam pendidikan karakter-Nya Tjokroaminoto mengimplementasikan beberapa materi PAI tentang Akidah Akhlak, Qur'an Hadits, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang mengandung nilai dari karakter tjokroaminoto itu sendiri.⁸³

⁸¹ Ibu Fahriah Kau, S.Pd.I, *selaku Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah SMK Cokroaminoto Kotamobagu*. Ruang Kelas XI Multimedia. Tanggal 16 Agustus 2023

⁸² Ibu Djumi Lastri Papatungan, S.Ag. *Guru Pendidikan Agama Islam SMK Cokroaminoto Kotamobagu*, wawancara oleh penulis, Ruang Kelas XI A Jurusan Tehnik Komputer dan Jaringan SMK Cokroaminoto Kotamobagu, Tanggal 15 Agustus 2023.

⁸³ Afandi Masloman, *Guru Pendidikan Agama Islam SMK Cokroaminoto Kotamobagu*, wawancara oleh penulis, Ruang guru SMK Cokroaminoto Kotamobagu, Tanggal 14 Agustus 2023.

Dari hasil wawancara terkait dengan implementasi karakter tjokroaminoto dimana merujuk pada kegiatan-kegiatan keagamaan dan juga kegiatan umum lainnya yang berlandaskan karakter tjokroaminoto itu sendiri.

Demikian yang dikatakan oleh Tesa F Mokoagow sebagai peserta didik dan juga hasil wawancara peserta didik mengatakan :

Kalau dari saya implementasi karakter tjokroaminoto itu berupa kegiatan-kegiatan keagamaan seperti maulid Nabi Muhammad SAW, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kecintaan kita kepada Nabi Muhammad dan meneladani perilaku juga perbuatan Nabi Muhammad SAW.⁸⁴

Demikian juga yang dikatakan oleh Muhammad Zidane Djonawal Pudul sebagai peserta didik dan hasil wawancara peserta didik mengatakan :

Menurut saya bentuk implementasi karakter tjokroaminoto berupa kegiatan keagamaan seperti tabligh akbar tahun baru Islam yaitu membahas soal akhlak yang baik bagi seorang muslim dan ketakwaan kita kepada Allah SWT.⁸⁵

Demikian juga dikatakan oleh Cahyo Sumanto sebagai peserta didik dimana hasil wawancara mengatakan bahwa

Bentuk implementasi karakter tjokroaminoto yaitu pada saat memperingati hari pahlawan dimana bertujuan untuk menanamkan keberanian leluhur atau keberanian para pahlawan yang telah berjuang dalam kemerdekaan.⁸⁶

Demikian pula yang dikatakan oleh Nayla Potabuga sebagai peserta didik mengatakan bahwa :

Dalam implementasi karakter tjokroaminoto yaitu dalam melaksanakan kegiatan memperingati hari kemerdekaan adalah salah satu bentuk kecintaan terhadap tanah tumpah darah dan juga dengan jalannya kultur berupa adat istiadat.⁸⁷

⁸⁴ Tessa F Mokoagow Peserta didik SMK Cokroaminoto Kotamobagu, Wawancara oleh Penulis, Ruang Kelas XI TKJ A Selasa 22 Agustus 2023.

⁸⁵ Mohammad idane Djonawal Pudul Peserta didik SMK Cokroaminoto Kotamobagu, Wawancara oleh Penulis, Ruang Praktek Jurusan Teknik Kendaraan Ringan, Rabu 23 Agustus 2023

⁸⁶ Cahyo Sumanto Peserta didik SMK Cokroaminoto Kotamobagu, Wawancara oleh Penulis, Ruang Kelas XI TKJ D, Kamis 24 Agustus 2023.

⁸⁷ Nayla Potabuga Peserta didik SMK Cokroaminoto Kotamobagu, Wawancara oleh

Berdasarkan hasil wawancara di atas mulai dari pernyataan dari guru dan juga peserta didik mengenai implementasi karakter tjokroaminoto yang ada di Sekolah SMK Cokroaminoto Kotamobagu cukup berpengaruh mulai dari kegiatan-kegiatan keagamaan, kegiatan hari besar dalam memperingati hari-hari nasional itu salah satu strategi juga dari guru dalam mengimplementasikan karakter tjokroaminoto melalui berbagai kegiatan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Konsep Pendidikan Karakter Tjokroaminoto

Pendidikan karakter di SMK Cokroaminoto Kotamobagu dalam hal ini belum ada penerapan secara teori melainkan langsung turun dilapangan atau langsung melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan karakter tjokroaminoto.

Pada hasil temuan penelitian konsep pendidikan karakter tjokroaminoto yang saya dapatkan di SMK Cokroaminoto Kotamobagu yaitu tidak dengan secara teori melainkan dengan sebuah pelaksanaan implementasi dari karakter tjokroaminoto. Dalam kegiatan-kegiatan di atas yang berkaitan dengan karakter tjokroaminoto berupa tabligh akbar, isra' mi'raj, dan ada juga kegiatan lainnya yang merupakan bentuk implementasi karakter tjokroaminoto berupa memperingati hari-hari pahlawan dan kemerdekaan, membentuk siswa menjadi muslim sejati, setia dalam melaksanakan aturan sesuai dengan syariat islam, dan rasa kecintaan terhadap tanah tumpah negara Indonesia.

1. Implementasi Karakter Tjokroaminoto di Sekolah SMK Cokroaminoto Kotamobagu

Dalam mengimplementasikan karakter-Nya Tjokroaminoto siswa, guru harus sudah memiliki suri tauladan yang baik mengenai Karakter-nya Tjokroaminoto untuk dapat dicontoh kepada peserta didik. Di dalam kelas guru memberikan nasihat terbaik kepada peserta didik dan memberikan

solusi atas permasalahan-permasalahan siswa.

Adapun pelaksanaan kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah seperti melaksanakan kegiatan keagamaan halal bi halal, isra' mi'raj, maulid nabi, dan juga kegiatan lainnya yang merupakan bentuk implementasi karakter tjokroaminoto berupa memperingati hari-hari pahlawan dan kemerdekaan.

a. Halal Bihalal

Halal bihalal adalah kegiatan silaturahmi dan saling bermaafan yang melibatkan banyak orang di satu tempat. Tujuan dari halal bihalal adalah.

- 1) Menciptakan keharmonisan dalam sekolah. Dengan suasana yang harmonis, sekolah akan dapat memaksimalkan potensinya dalam membentuk karakternya ala ala Tjokroaminoto.
- 2) Silaturahmi dengan seluruh penghuni sekolah yang akan mempererat tali persaudaraan. Halal bihalal akan membentuk sikap toleransi dan menghargai perbedaan yang ada pada siswa.
- 3) Memusnahkan rasa dendam dan menyuburkan kasih sayang. Siswa akan diajarkan untuk mudah memaafkan kesalahan orang lain, dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan.

Tujuan dari diselenggarakannya kegiatan halal bihalal ini bisa membentuk bahkan meningkatkan karakter Tjokroaminoto dalam peserta didik sehingga menjadi pribadi yang memiliki iman ketakwaan kepada Allah SWT dan menjadikan sebagai muslim sejati..

a. Isra' Mi'raj

Dalam kegiatan peringatan Isra Miraj Nabi Muhammad SAW dan sebagai salah satu upaya dalam implementasi karakter Tjokroaminoto kepada siswa. Dalam memperingati isra' mi'raj di sekolah juga bisa dijadikan sarana untuk belajar para siswa. Dan tujuan dari kegiatan ini adalah :

- 1) Melatih Berorganisasi dan Kepemimpinan

Hal ini akan membuat siswa bisa belajar berkoordinasi dalam sebuah organisasi, dan siswa yang ditunjuk sebagai ketua dan lainnya akan

belajar bagaimana memimpin dalam melaksanakan tugasnya, sehingga acaranya mampu dilaksanakan sesuai harapan.

2) Mengingat Peristiwa Sejarah

Hal ini akan membuat siswa mengingat dan menghayati tentang bagaimana peristiwa penting perjalanan nabi Muhammad, sehingga dapat diterapkan nilai-nilai dari peristiwa tersebut.

3) Belajar Menghargai

Dalam hal ini yaitu menghargai teman yang sedang tampil di depan dan apabila ada kesalahan sebesar apapun saat mereka bertugas, kita mesti belajar menghargainya, karena mereka tentu saja sedang dalam pembelajaran untuk berani tampil di depan umum.

c. Maulid Nabi Muhammad SAW

Kegiatan maulid nabi adalah sebuah peristiwa penting tentang kelahiran nabi sebagai nabi dan rasul terakhir, dan tujuan atau hikmah diselenggarakan kegiatan ini di sekolah adalah

- 1) Mengenalkan siswa pada figur teladan seluruh umat
- 2) Meningkatkan cinta kepada nabi Muhammad SAW
- 3) Mendorong siswa untuk gemar membaca salawat
- 4) Meneladani perilaku dan perbuatan Nabi Muhammad SAW

d. Tabliq Akbar

Tabligh adalah berasal dari kata ballagha-yuballighu-tablighan. Jika di artikan ke bahasa Indonesia yaitu menyampaikan. Maka dari itu, secara istilah arti tabligh adalah menyampaikan ajaran Islam yang ada di dalam kitab suci Al-Qur'an serta Al-Hadist.

Mengenai kegiatan tabligh akbar yang di selenggarakan di sekolah SMK Cokroaminoto Kotambagu dalam rangka untuk memperingati Tahun Baru Islam adalah salah satu kegiatan yang dilaksanakan guna dalam menerapkan uswatun hasanah (rendah hati), meningkatkan ketakwaan kita kepada Allah SWT. Dari kegiatan tersebut merupakan salah satu bentuk karakter tjokroaminoto yang di implementasikan ke dalam kegiatan tabligh akbar dimana membahas soal sikap yang rendah hati (uswatun hasanah).

e. Memperingati Hari Pahlawan Kemerdekaan

Hari pahlawan atau hari pahlawan nasional dapat merujuk pada sejumlah peringatan hari pahlawan nasional di berbagai negara. Hari pahlawan sering diselenggarakan pada hari kelahiran pahlawan nasional maupun peringatan peristiwa yang mengantarkan mereka legenda jadi pahlawan.

Melaksanakan hari pahlawan di sekolah SMK Cokroaminoto Kotamobagu dimana para guru dan siswa berjalan keliling kota dengan menggunakan kostum pahlawan. Dari implementasi karakter tjokroaminoto dimana dalam menanamkan kecintaan tanah air perlu adanya sifat kecintaan kita mengingat kembali pahlawan yang dulunya memperjuangkan kemerdekaan, memperjuangkan kemerdekaan adalah salah satu nilai ketulusan, keikhlasan, kesetiaan, kecintaan kita terhadap tanah air kita dimana merupakan salah satu sumber perjuangan dalam mengangkat derajat dan martabat bangsa.

Adapun Implementasi dari Pendidikan Karakter Perspektif HOS Tjokroaminoto yaitu berupa sikap : Religius, Kejujuran, Tanggung Jawab, Disiplin, Peduli Sosial, Kerja Keras, Peduli Lingkungan, Kreatif, Gemar Membaca, Mandiri, Cinta Damai, Sahabat, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan dan Cinta Tanah Air.

1) Religius

Religius secara sederhana merupakan suatu nilai yang berhubungan dengan kehidupan keagamaan serta memiliki sifat suci dan dapat dijadikan suatu pedoman untuk tingkah laku dalam ranah agama untuk pihak yang bersangkutan. Nilai kerohanian atau nilai religius adalah salah satu nilai yang begitu penting dalam kehidupan manusia. Bahkan, dalam Pancasila tepatnya sila kesatu juga memiliki makna yang berhubungan dengan nilai religious.

Religius adalah bersifat religi, bersifat keagamaan, yang bersangkut paut dengan religi. dalam bahasa arab menjadi maaddah al-da'wah. Jadi dapat disimpulkan pesan religius adalah gagasan atau informasi yang

disampaikan seseorang untuk orang lain, yang berisikan tentang keagamaan, baik itu agama Islam maupun non Islam.⁸⁸

2) Kejujuran

Jujur adalah salah satu sifat yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Sifat jujur ini sudah tertanam dalam diri seseorang. Namun, alangkah lebih baik jika sikap jujur ini dilatih sejak masih masa kanak-kanak agar terbiasa saat beranjak dewasa.

Jujur merupakan suatu keputusan seseorang untuk mengungkapkan perasaannya, kata-katanya atau perbuatannya bahwa realitas yang ada tidak dimanipulasi dengan cara berbohong atau menipu orang lain untuk keuntungan dirinya. Makna jujur erat kaitannya dengan kebaikan (kemaslahatan). Kemaslahatan memiliki arti bahwa mementingkan kepentingan banyak dari pada mementingkan diri sendiri maupun kelompoknya.

3) Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah melakukan semua tugas dan kewajibannya dengan sungguh-sungguh. Tanggung jawab juga berarti siap menanggung segala risiko atas perbuatan sendiri. Nilai tanggung jawab ini dapat guru dan orang tua ajarkan kepada peserta didik atau anak sejak usia dini dengan contoh yang sederhana agar mereka mudah mengerti. Mengembangkan Tanggung Jawab kepada peserta didik yaitu berupa mendidik agar peserta didik dapat bersungguh-sungguh dalam segala hal, berusaha melakukan yang terbaik, disiplin, dapat dipercaya, taat aturan, jujur dalam bertindak, berani menanggung resiko, rela berkorban.

4) Disiplin

Disiplin adalah proses bimbingan yang bertujuan menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaan tertentu atau membentuk manusia dengan ciri-ciri tertentu. Terutama, yang meningkatkan kualitas mental dan moral. Jadi inti dari disiplin ialah membiasakan anak untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan aturan yang ada dilingkungannya. Disiplin dapat

⁸⁸ Susanto Astrid, Komunikasi Dalam Teori dan Praktek, (Bandung: Bins Cipta 1997), h 7

mencakup pengajaran, bimbingan atau dorongan yang dilakukan orangtua kepada anaknya. Menerapkan disiplin kepada anak bertujuan agar anak belajar sebagai makhluk sosial.

5) Peduli Sosial

Peduli sosial merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Dari sinilah kepedulian sosial menuntut kepada setiap individu agar mampu memperhatikan lingkungan tempat tinggalnya atau masyarakat.

6) Kerja Keras

Kerja keras adalah upaya yang memperlihatkan rasa sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan untuk menyelesaikan tugas (*belajar/pekerjaan*) dengan sebaik-baiknya. Dalam Islam kerja keras dapat diartikan gemar bekerja atau gigih dalam bekerja. Seorang pekerja keras akan melakukan pekerjaannya dengan baik dan benar. Selain itu, pekerja keras juga tidak akan bermalas-malasan atau berpangku tangan melihat orang lain bekerja. Adapun kerja keras dalam Islam adalah bekerja dengan sungguh- sungguh, sepenuh hati, jujur dan mencari rizki yang halal dengan cara yang halal pula, yang demikian dapat dikategorikan perbuatan ibadah.

7) Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya serta berupaya untuk memperbaiki kerusakan-kerusakan yang sudah ada. Dengan tidak pedulinya seseorang terhadap lingkungan, dapat menimbulkan permasalahan yang sering terjadi terhadap kelestarian lahan hijau yang banyak digunakan untuk membangun pemukiman sehingga menyebabkan mudahnya terjadi banjir karena tidak adanya resapan air ketika hujan turun. Ketidakpedulian tersebut dapat dilihat dari banyaknya lahan hijau seperti perkebunan, hutan, dan sawah yang beralih fungsi menjadi perumahan, perkantoran, tempat usaha, sarana rekreasi, dan sebagainya

8) Kreatif

Kreatif adalah suatu kemampuan atau keahlian yang sudah dimiliki oleh seseorang atau kelompok yang di mana mereka bisa menemukan berbagai macam inovasi dan bisa menyelesaikan masalah dengan cara yang baru. Kreatif adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru berupa gagasan maupun karya nyata yang belum pernah ada, dalam bentuk baru maupun kombinasi dengan hal-hal tersedia.

9) Gemar Membaca

Gemar artinya suka, senang sekali. Sementara minat yaitu perhatian, kesukaan/kecenderungan hati akan sesuatu (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*). Jadi gemar membaca dapat diartikan sebagai kesukaan akan membaca, ada kecenderungan hati ingin membaca.

10) Mandiri

Mandiri adalah kemampuan untuk bertahan dan berkembang dalam hidup tanpa mengandalkan terlalu banyak bantuan dari orang lain. Mandiri melibatkan sikap positif terhadap tanggung jawab diri sendiri, serta kemampuan untuk merencanakan, mengatur, dan mengejar tujuan tanpa perlu bergantung pada bantuan eksternal.

Kemandirian merupakan suatu kemampuan individu untuk mengatur dirinya sendiri dan tidak tergantung kepada orang lain. Kemandirian juga merupakan kemampuan mengatur tingkah laku yang ditandai kebebasan, inisiatif, rasa percaya diri, kontrol diri, ketegasan diri, serta tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain.

11) Cinta Damai

Cinta damai dapat dimaksudkan dengan menghargai perbedaan yang dimiliki setiap individu atau kelompok lain. Adanya sikap cinta damai dapat menimbulkan perasaan aman, nyaman, tenang, dan senang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pendidikan karakternya Tjokroaminoto di SMK Cokroaminoto saat ini belum ada pendidikan dikarenakan masih ada beberapa guru yang kurang paham dari pendidikan karakter tjokroaminoto. Ada sebagian guru yang paham mengenai karakter tjokroaminoto mulai dari masa kepemimpinannya waktu di (SI). Dengan kurangnya pendidikan karakter tjokroaminoto SMK Cokroaminoto membuat sebuah kegiatan-kegiatan yang dimana merupakan implementasi dari karakter tjokroaminoto
2. Mengenai implementasi karakter tjokroaminoto sekolah SMK Cokroaminoto membuat sebuah kegiatan keagamaan berupa halal bi halal, tabligh akbar, mauled Nabi Muhammad SAW, isra'mi'raj dan beberapa kegiatan lainnya seperti memperingati hari kemerdekaan, hari pahlawan, sumpah pemuda. Dari beberapa kegiatan yang dilaksanakan SMK Cokroaminoto dalam sebuah bentuk implementasi karakter tjokroaminoto yaitu bertujuan untuk : meningkatkan benih keberanian, keikhlasan, kesetiaan, dan kecintaan kepada yang benar, dan kecintaan terhadap tanah air.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan diperoleh, maka dapat dikemukakan saran-saran atau gagasan sebagai pertimbangan dalam pengembangan pendidikan agama Islam. Adapun saran-saran yaitu sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Sekolah, agar lebih berinovasi lagi untuk bisa mengembangkan nilai-nilai Karakter Tjokroaminoto dan mengimplementasikannya ke peserta didik.

2. Kepada semua dewan guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam yang penulis rasa sudah cukup namun sebaiknya agar lebih menguasai dan menanamkan materi keagamaan dan paham mengenai pendidikan karakter tjokroaminoto agar supaya peserta didik tau siapa nama dibalik Yayasan SMK Cokroaminoto dan lebih dekat lagi dengan Allah swt dan memiliki akhlak yang mulia.
3. Kepada para peserta didik agar lebih mengkaji mengenai pendidikan karakter tjokroaminoto agar suatu saat nanti inshallah akan menjadi siswa yang memiliki iman dan ilmu agama yang kuat. Dan jangan lupa tanamkan sifat uswatun hasanah (Rendah Hati).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Madji, Pendidikan Karakter Perspektif Islam, Bandung: Rosdakarya, 2011
Agung, 1966.
- Afandi Masloman, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Cokroaminoto
Kotamobagu, wawancara oleh penulis, Ruang guru SMK Cokroaminoto
Kotamobagu, Tanggal 14 Agustus 2023.
- Akhmad Taufik, Et.al. Sejarah Pemikiran dan Tokoh Modernisme Islam. Jakarta:
Raja Grafindo Persada, 2005
- Akhmad Taufik. Et.al, Sejarah Pemikiran dan Tokoh Modernisme Islam. Jakarta:
Raja Grafindo Persada, 2005.
- Anhar Gonggong, H.O.S Tjokroaminoto Jakarta: Departemen Pendidikan dan
Kebudayaan, 1985
- Asti Wisdiastuti Detu, Perkembangan Sekolah Cokroaminoto Di Bolaang
Mongondow 1968-1998, Skripsi Manado: Universitas Samratulangi 2021.
- Ashefa Griya Pusaka, Rasa Ingin Tahu: Pengertian, Dampak, dan Cara
Meningkatkannya, 1 Januari 2024
- Afnil. Guza, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta; Asa Mandiri,
2009.
- Aisyah M Ali, Pendidikan Karakter : Konsep dan Implementasinya. Prenada
Media, 2018.
- Aji Dedi Mulawarman, Jang Oetama: Jejak dan Perjuangan H.O.S. Tjokroaminoto
Yogyakarta: Galang Pustaka, 2016.
- Amelia Riskita Putri, Cara Mengajari Anak Cinta Damai. 2 Oktober 2023
- Amelia Riskita Putri, Cinta Tanah Air: Pengertian, Contoh Sikap, dan Cara
Menanamkannya. 24 January 2024
- Amelz, H.O.S.Tjokroaminoto dan Perjuangannya Jilid I. Jakarta: Bulan
Bintang, 1951.
- Andi Rishad, Operator Sekolah, Wawancara oleh penulis, Ruang Tata Usaha
SMK Cokroaminoto Kotamobagu, Rabu 07 Juni 2023
- Andre, Kreatif: Pengertian, Bentuk, Ciri-Ciri, dan Contoh. Gramedia Blok

Anhar Gonggong, H.O.S. Tjokroaminoto Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1985.

Bapak Ridwan Tabarak, S.Pd. Guru Bagian Kesiswaan SMK Cokroaminoto Kotamobagu. Tanggal 21 Agustus 2023.

Cindy Adams, Bung Karno, Penyambung Lidah Rakyat Indonesia. Jakarta: Gunung

Delian Noer. Gerakan Moderen Islam di Indonesia. Indonesia: PT.Pustaka LP3ES.1973.

Dr. Suwardie Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cokroaminoto Yogyakarta. PENDIDIKAN KARAKTER ISLAM PERSPEKTIF HOS TJOKROAMINOTO . 2016.

Herry Mohammad, Dkk. Tokoh-Tokoh Islam yang Berpengaruh Abad-20. Cet-1. Jakarta: Gema Insan Press, 2006.

Herry Mohammad, Dkk. Tokoh-Tokoh Islam yang Berpengaruh Abad-20. Cet Jakarta: Gema Insan Press, 2006.

Herry Mohammad, Dkk. Tokoh-Tokoh Islam yang Berpengaruh Abad-20. Cet-1. Jakarta: Gema Insan Press, 2006.

Jurnal Al-Ta'dib , Pendidikan Karakter. Vol. 9 No. 1, Januari-Juni 2016.

Lincoln & Guba Penelitian Kualitatif, 1985.

Muh. Nazir, Metode Penelitian, Ghalia Indonesia, 2006.

Nur Aini, Karakter Sikap Peduli Sosia. Desember 2023

Suhartono. Sejarah Pergerakan Budi Utomo sampai Proklamasi 1908-1945. Jakarta: Pustaka Pelajar, 1994.

Syafitri Agustin Nugraha. Al-Munawwarah : Konsep Dasar Pendidikan Karakter Jurnal Pendidikan Islam. Volume 8, Nomor 2, September 2016.

Tabiin A, Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Soisal. Desember 2017, Jurnal IJTIMAIYAH.

Bapak Ridwan Tabarak, S.Pd. Guru Bagian Kesiswaan SMK Cokroaminoto Kotamobagu. Tanggal 21 Agustus 2023

- Beranda News, Pengertian Mandiri, Ciri-ciri, dan Tips Menerapkannya, 1 September 2023
- Cahyo Sumanto Peserta didik SMK Cokroaminoto Kotamobagu, Wawancara oleh Penulis, Ruang Kelas XI TKJ D, Kamis 24 Agustus 2023.
- CNN Indonesia, Pengertian Tanggung Jawab, Contoh, Bentuk, dan Ciri-cirinya. Kamis 12 Januari 2023
- Doni Koesuma A, Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global, Jakarta: Grasindo, 2010.
- Dr. Suwardie Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cokroaminoto Yogyakarta PENDIDIKAN KARAKTER ISLAM PERSPEKTIF HOS TJOKROAMINOTO. 2016.
- Fathul Muin, Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoritik dan Praktik, Jogjakarta: Ar Ruzz, 2011.
- Franz Magnis Suseno, Etika Dasar, Jakarta: Pusat Filosof, 1987.
- Gani Islahudin "Konsep Pendidikan Sang Guru Bangsa H.O.S Tjokroaminoto". Diterbitkan pada tahun 2018.
- Hanif Cahyo Adi Kistoro, Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Ajaran Ki Hajar Dewantara, Jurnal penelitian hukum dan pendidikan, Desember 2022.
- Harifudin Cawidu, Konsep Kufr Dalam al-Qur'an, Suatu Kajian Teologis Dengan Pendekatan Tematik Jakarta: Bulan Bintang, 1991.
- Herry Mohammad,Dkk. Tokoh-Tokoh Islam yang Berpengaruh Abad-20.Cet-1. Jakarta:Gema Insan Press,2006.
- Ibu Djumi Lastri Paputungan, S.Ag. Guru Pendidikan Agama Islam SMK Cokroaminoto Kotamobagu, wawancara oleh penulis, Ruang Kelas XI A Jurusan Tehnik Komputer dan Jaringan SMK Cokroaminoto Kotamobagu, Tanggal 15 Agustus 2023.
- Ibu Fahriah Kau, S.Pd.I, selaku Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah SMK Cokroaminoto Kotamobagu. Ruang Kelas XI Multimedia. Tanggal 16 Agustus 2023
- Ibu Rahma Wati Mokodompis, S.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Cokroaminoto Kotamobagu, wawancara oleh penulis, Ruang Guru Perpustakaan SMK Cokroaminoto Kotamobagu, Tanggal 18 Agustus 2023.
- Idtesis.Com Pengertian Konsep Menurut Para Ahli, Diposting Tanggal 20 Maret

2015. Diakses; Tanggal 12 Oktober 2016.

Jurnal Al-Ta'dib, Pendidikan Karakter. Vol. 9 No. 1, Januari-Juni 2016.

Kamus Inggris Indonesia, English Indonesia Dictionary oleh Jhon M. Echols dan Hasan Shadily.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga Oleh Balai Diklat Pustaka 2005.

M. Jen Ismail, Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjada Keberhasilan Di Sekolah. Mei 2021, H. 60. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran.

Maftukhin," Etika Imperatif Kategoris" dalam Filsafat Barat, Yogyakarta: Arruz Media, 2007.

Menurut Jamal Ma'mur Asmani, 2011 dan juga menurut Mansur Muslich, 2011. Dalam Jurnal Al-Ta'dib, Pendidikan Karakter. Vol. 9 No. 1, Januari-Juni 2016.

Mochamad Aris Yusuf. Pengertian Nilai Religius Secara Umum Serta Dalam Sila Pertama Pancasila. Gramedia Blok

Mohammad idane Djonawal Pudul Peserta didik SMK Cokroaminoto Kotamobagu, Wawancara oleh Penulis, Ruang Praktek Jurusan Tehnik Kendaraan Ringan, Rabu 23 Agustus 2023

Nayla Potabuga Peserta didik SMK Cokroaminoto Kotamobagu, Wawancara oleh Penulis, Ruang Kelas XI TKJ A, Jumat 24 Agustus 2023.

News, Pengertian Kerja Keras, Ciri-ciri, dan Manfaatnya. 14 Juli 2023

Nugrahani Farida, Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa, Surakarta: 2014.

Pusat Pembinaan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia Jakarta: Balai Pustaka, 1994.

Qur'an Kemenag, Al-Quran QS At-Taubah ayat 122. (23 januari 2024)

Rose Mini, Buku Mengenai Disiplin Pada Anak. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal

Sevila Nouval, Pengertian Jujur: Dalil, Ciri-Ciri, dan Penerapan Perilaku Jujur, Gramedia Blok, 2021

Siti Julaiha Dosen STAIN Samarinda, Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran, Desember 2014.

Soebagijo Harsono, Tjokroaminoto; Mengikuti Jejak Perjuangan Sang Ayah Jakarta, Gunung Agung, 1985.

Susanto Astrid, Komunikasi Dalam Teori dan Praktek, Bandung: Bins Cipta 1997.

Syafitri Agustin Nugraha. Al-Munawwarah : Konsep Dasar Pendidikan Karakter Jurnal Pendidikan Islam. Volume 8, Nomor 2, September 2016.

Tessa F Mokoagow Peserta didik SMK Cokroaminoto Kotamobagu, Wawancara oleh Penulis, Ruang Kelas XI TKJ A selasa 22 Agustus 2023.

Tjokroaminoto, H. 1983, Menelusuri Jejak Ayahku, Penerbitan Sejarah Lisan No. 2. Jakarta, Arsip Nasional Republik Indonesia

Tjokroaminoto, Menelusuri Jejak Ayahku, Penerbitan Sejarah Lisan No.2. Jakarta, Arsip Nasional Republik Indonesia. 1983.

Tri Hardiningtyas, Gemar Memebaca : Tanggung Jawab Siap. 6 April 2016. UNS Sebelas Maret.

Trisna Wulandari, Pengertian Kreatif, Ciri-ciri, dan Cara Mengembangkan Kreativitas. Jumat 18 Maret 2022

Winarno Surahmad, Dasar dan Teknik Research, Bandung:Tarsito,2017.

Yandri A, SH., M.Hum. Widyaprada Utama Direktorat Guru Pendidikan Dasar Pendidikan Karakter : Peranan Dalam Menciptakan Peserta Didik Yang Berkualitas, 13 Oktober 2022.

Yufi Muhammad Nasrullah, Yasya Fauzan Wakila, Nurul Fatonah, “Peneguhan Karakter Islam Peserta Didik Melalui Rukun Iman Dengan Metode 3P Pemahaman Pengalaman Pembiasaan”, Jurnal Pendidikan Universitas Garut, No. 02, 2021.

Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011.

Konflik Kekuasaan Elite. Jakarta: Pustaka Obor Indonesia, 2014.

Kotamobagu, wawancara oleh penulis, Ruang Guru Jurusan Tehnik Gambar Bangunan SMK Cokroaminoto Kotamobagu, Tanggal 16 Agustus 2023.

M. Masyhur Amin, 1995, H.O.S Tjokroaminoto: Rekonstruksi Pemikiran dan

Perjuangannya, Yogyakarta: Cokroaminoto University Press., Jurnal Paedagogie :Pendidikan dan Studi Islam, Vol. 1. No. 1 Juli 2020.

Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya Dalam Pembelajaran di Sekolah/Madrasah. EL-TARBAWI VOL. 7 NO.1 2014, Menurut Lickona, konsep moral moral knowing, sikap moral moral feeling, dan perilaku moral moral behavior dalam Zubaidi, 2011.

Profil SMK Cokroaminoto Kotamobagu. kotamobagu/2022

Pusat Pembinaan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia Jakarta: Balai Pustaka, 1994.

www.Gramedia.com

www.merdeka.com

<https://idtesis.com/konsep-menurut-para-ahli/>

<https://surapelajar.id/smk-cokroaminoto/>

<https://info.populix.co/articles/teknik-analisis-data/2022.>

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jln. Dr. S.H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp/Fax (0431) 860616 Manado

Manado, 07 Juni 2023

Nomor : B - 1618 /In.25/F.II/TL.00.1/06/2023
 Sifat : Penting
 Lampiran : ---
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth :
 Kepala SMK Cokroaminoto Kotamobagu
 di
Tempat

Asslamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado yang tersebut dibawah ini ;

Nama : Sultan Firnanda Dolot
 NIM : 19.2.3.120
 Semester : VIII (Delapan)
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bermaksud melakukan penelitian di Lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "**Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Tjokroaminoto dan Implementasinya di Sekolah SMK Cokroaminoto Kotamobagu**", Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan Dosen Pembimbing ;

1. Dr. Muh. Idris, M.Ag
2. Dr. Arhanuddin, M.Pd.I

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Juni 2023 s.d Juli 2023

Demikian Surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam Wr. Wb

an Dekan
 Wakil Dekan Bid. Akademik dan
 Pengembangan Lembaga

 Muthmainab

Tembusan

1. Rektor IAIN Manado sebagai laporan
2. Dekan FTIK IAIN Manado
3. Kaprodi PAI IAIN Manado
4. Arsip

Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 72 /C.1/SMK-C/2023

Yang Bertanda Tangan di bawah ini Kepala SMKS Cokroaminoto Kotamobagu Provinsi Sulawesi Utara menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : SULTAN FIRNANDA DOLOT
 Nim : 1923120
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di SMKS Cokroaminoto Kotamobagu selama 2 bulan dengan Judul "**KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER PERSPEKTIF TJOKROAMINOTO DAN IMPLEMENTASINYA DI SEKOLAH SMK COKROAMINOTO KOTAMOBAGU**"
 Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan guna keperluan untuk menempuh ujian Sarjana (S1) pada Fakultas TARBIYAH ILMU KEGURUAN Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Manado.

Kotamobagu, 24 Juli 2023

Kepala Sekolah,

HI. ARIAH SUKMA MALAH, ST

Lampiran 3. Surat Keterangan Wawancara

SURAT KETERANGAN
SEBAGAI BUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Peneliti

Nama : Sultan Firnanda Dolot
Instansi : IAIN Manado
Status : Mahasiswa

2. Narasumber

Nama : *Ridwan Tabarak, S.Pd*
Usia : *53 thn*
Jenis Kelamin : *Laki-laki*
Jabatan : *wakasek Kurikulum*


Telah bersedia dan melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian studi dengan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu serta dibutuhkan dalam penyusunan tugas akhir (Akhir) dengan judul "**Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Cokroaminoto dan Implementasinya di Sekolah SMK Cokroaminoto Kotamobagu**".

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya

Kotamobagu, 21-08-2023

Peneliti


Sultan F. Dolot

Narasumber


Ridwan Tabarak, S.Pd

SURAT KETERANGAN
SEBAGAI BEUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Peneliti

Nama : Sultan Firmanda Dolot
Instansi : IAIN Manado
Status : Mahasiswa

2. Narasumber

Nama : Drs. Afandi Masloman
Usia : 51 Thn
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Jabatan : Guru Agama Islam

Telah bersedia dan melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian studi dengan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu serta dib utuhkan dalam penyusunan tugas akhir (Akhir) dengan judul "**Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Cokroaminoto dan Implementasinya di Sekolah SMK Cokroaminoto Kotamobagu**".

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya

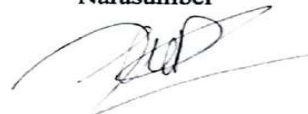
Kotamobagu, 14-08-2023

Peneliti



Sultan F. Dolot

Narasumber



Drs. A. Masloman.

SURAT KETERANGAN
SEBAGAI BUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Peneliti

Nama : Sultan Firnanda Dolot
Instansi : IAIN Manado
Status : Mahasiswa

2. Narasumber

Nama : FAHRIAH KAU, S.Pd.I
Usia : 60 TAHUN
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Jabatan : GURU Agama Islam

Telah bersedia dan melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian studi dengan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu serta dibutuhkan dalam penyusunan tugas akhir (Akhir) dengan judul "Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Cokroaminoto dan Implementasinya di Sekolah SMK Cokroaminoto Kotamobagu".

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya

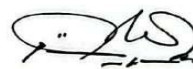
Kotamobagu, 16-08-2023

Peneliti



SULTAN FIRNANDA DOLOT

Narasumber



FAHRIAH KAU, S.Pd.I

SURAT KETERANGAN
SEBAGAI BUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Peneliti

Nama : Sultan Firnanda Dolot
Instansi : IAIN Manado
Status : Mahasiswa

2. Narasumber

Nama : Djumi Lastri Paputungan, S. Ag
Usia : -48
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Guru

Telah bersedia dan melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian studi dengan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu serta dibutuhkan dalam penyusunan tugas akhir (Akhir) dengan judul "**Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Cokroaminoto dan Implementasinya di Sekolah SMK Cokroaminoto Kotamobagu**".

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya

Kotamobagu, 15-08-2023

Peneliti



Sultan F. Dolot

Narasumber



Djumi Lastri Paputungan S. Ag

SURAT KETERANGAN
SEBAGAI BUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Peneliti

Nama : Sultan Firnanda Dolot
Instansi : IAIN Manado
Status : Mahasiswa

2. Narasumber

Nama : Rahmi Hattani
Usia : 38 th
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Guru Mapel Pemb. Agama & Bhs. Pekar.

Telah bersedia dan melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian studi dengan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu serta dibutuhkan dalam penyusunan tugas akhir (Akhir) dengan judul **“Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Cokroaminoto dan Implementasinya di Sekolah SMK Cokroaminoto Kotamobagu”**.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya

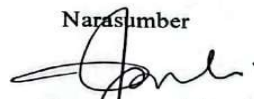
Kotamobagu, 18-08-2023

Peneliti



SULTAN FIRNANDA DOLOT

Narasumber



Rahmi Hattani

SURAT KETERANGAN
SEBAGAI BEUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Peneliti

Nama : Sultan Firnanda Dolot
Instansi : IAIN Manado
Status : Mahasiswa

2. Narasumber

Nama : Tesa .F. Mokoagaw
Usia : 17
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Siswa

Telah bersedia dan melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian studi dengan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu serta dib utuhkan dalam penyusunan tugas akhir (Akhir) dengan judu "**Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Cokroaminoto dan Implementasinya di Sekolah SMK Cokroaminoto Kotamobagu**".


Demikian surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya

Kotamobagu, 11-08-2023

Peneliti


SULTAN F. DOLOT

Narasumber


Tesa .F. Mokoagaw

SURAT KETERANGAN
SEBAGAI BEUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Peneliti

Nama : Sultan Firnanda Dolot
Instansi : IAIN Manado
Status : Mahasiswa

2. Narasumber

Nama : Moh. Zidane Djonawati Pudul
Usia : 17 tahun
Jenis Kelamin : laki - laki
Jabatan : -

Telah bersedia dan melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian studi dengan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu serta dib utuhkan dalam penyusunan tugas akhir (Akhir) dengan judu "**Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Cokroaminoto dan Implementasinya di Sekolah SMK Cokroaminoto Kotamobagu**".

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya

Kotamobagu, 13-08-2023

Peneliti



Sultan F. Dolot

Narasumber



Moh. Zidane Pudul

SURAT KETERANGAN
SEBAGAI BEUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Peneliti

Nama : Sultan Firmanda Dolot
Instansi : IAIN Manado
Status : Mahasiswa

2. Narasumber

Nama : NAYLA POTABAGA
Usia : 16 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Siswa

Telah bersedia dan melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian studi dengan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu serta dib utuhkan dalam penyusunan tugas akhir (Akhir) dengan judu **“Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Cokroaminoto dan Implementasinya di Sekolah SMK Cokroaminoto Kotamobagu”**.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya

Kotamobagu, 25-08-2023

Peneliti:



Sultan F. Dolot

Narasumber



NAYLA POTABAGA

SURAT KETERANGAN
SEBAGAI BEUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Peneliti

Nama : Sultan Firmanda Dolot
Instansi : IAIN Manado
Status : Mahasiswa

2. Narasumber

Nama : Cahyo SUMANTA
Usia : 18
Jenis Kelamin : laki-laki
Jabatan : siswa

Telah bersedia dan melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian studi dengan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu serta dib utuhkan dalam penyusunan tugas akhir (Akhir) dengan judu "**Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Cokroaminoto dan Implementasinya di Sekolah SMK Cokroaminoto Kotamobagu**".

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya

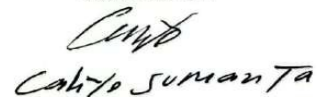
Kotamobagu, 24.05.2023

Peneliti



Sultan F. Dolot

Narasumber



Lampiran 4. Instrumen Pedoman Wawancara

INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA

Nama Peneliti : Sultan Firnanda Dolot
 NIM : 19.2.3.120
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam
 Judul : Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Tjokroaminoto
 dan Implementasinya di Sekolah SMK Cokroaminoto
 Kotamobagu

Instrumen Pedoman Wawancara untuk Wakil Kepala Sekolah SMK Cokroaminoto Kotamobagu

1. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang pendidikan Tjokroaminoto ?
2. Apa yang bapak/ibu ketahui dengan pendidikan karakter-Nya Tjokroaminoto ?
3. Bagaimana implementasi dari pendidikan karakter Tjokroaminoto?
4. Dengan mengimplementasikan beberapa nilai-nilai karakter Tjokroaminoto kepada siswa apa tanggapan bapak terkait dengan nilai-nilai karakter Tjokroaminoto?

Instrumen Pedoman Wawancara untuk Guru SMK Cokroaminoto Kotamobagu

5. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang pendidikan Tjokroaminoto ?
6. Apa yang bapak/ibu ketahui dengan pendidikan karakter-Nya Tjokroaminoto ?
7. Bagaimana implementasi dari pendidikan karakter Tjokroaminoto?
8. Dengan mengimplementasikan beberapa nilai-nilai karakter Tjokroaminoto kepada siswa apa tanggapan bapak terkait dengan nilai-nilai karakter Tjokroaminoto?

Instrumen Pedoman Wawancara untuk Peserta Didik SMK Cokroaminoto Kotamobagu

1. Apa saja yang kamu ketahui dengan karakter Tjokroaminoto ?
2. Bagaiaman cara peserta didi dalam meningkatkan sifat keberanian luhur, ikhlas, kesetiaan, dan kecintaan pada yang benar ?

3. Menurut anda sebagai siswa apakah nilai karakter Tjokroaminoto patut untuk ditiru ?

Lampiran 5. Transkrip wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Ridwan Tabarak, S.Pd (**Wakil Kepala Sekolah**)

Hari/Tanggal : 21 Agustus 2023

Tempat : SMK Cokroaminoto Kotamobagu

Tabel 4.4

Transkrip Wawancara

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa yang Bapak ketahui tentang pendidikan Tjokroaminoto ?	Saya belum terlalu tau lebih dalam mengenai pendidikannya Tjokroaminoto, yang jelas pendidikan Tjokroaminoto berlandaskan syarikat Islam.
2.	Apa yang bapak pahami tentang pendidikan Karakter Tjokroaminoto ?	Mengenai pendidikan karakter Tjokroaminoto salah satunya mempunyai sifat yang adil, jujur, ikhlas, setia, dan cinta kepada yang benar.
3.	Bagaimana implementasi dari pendidikan karakter Tjokroaminoto?	Dalam mengimplementasikan nilai karakter Tjokroaminoto kita menerapkan sifat ataupun pembiasaan kepada siswa yang dimana siswa kita biasakan untuk selalu melaksanakan kewajiban agama yang telah ditentukan seperti melaksanakan sholat berjamaah,

		melakukan kegiatan hari besar Islam seperti halal bi halal, isra miraj dan lain sebagainya.
4.	Dengan mengimplementasikan beberapa nilai-nilai karakter Tjokroaminoto kepada siswa apa tanggapan bapak terkait dengan nilai-nilai karakter Tjokroaminoto ?	Dengan berbagai kegiatan yang dimana adalah bentuk implementasi karakter Tjokroaminoto siswa dapat memahami dan lebih berani dalam bertanggung jawab atas tugas yang diberikan guru.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Drs. Afandi Masloman (Guru PAI)

Hari/Tanggal : 14 Agustus 2023

Tempat : SMK Cokroaminoto Kotamobagu

Tabel 4.5

Transkrip Wawancara

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa yang Bapak ketahui tentang pendidikan Tjokroaminoto?	Menurut saya pendidikan Tjokroaminoto seperti halnya dengan aturan pendidikan sekarang tapi bedanya dengan pendidikan Tjokroaminoto yaitu di kembangkan melalui sarekat Islam dan juga bersandarkan ilmu pegetahuan.
2.	Apa yang bapak pahami tentang pendidikan Karakter Tjokroaminoto ?	Seperti membentuk muslim yang sejati, keberanian luhur, ikhlas, kesetiaan, dan kecintaan pada yang benar.
3.	Bagaimana implementasi dari pendidikan karakter Tjokroaminoto?	Dalam mengimplementasikan nilai karakter Tjokroaminoto yaitu kita tuangkan kedalam kegiatan keagamaan, dan kegiatan dalam memperingai hari kemerdekaan. Bertujuan untuk lebih meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT, dan Meningkatkan sifat Keberanian Luhur.
4.	Dengan mengimplementasikan beberapa nilai-nilai karakter Tjokroaminoto kepada siswa apa tanggapan bapak terkait dengan	Menurut saya dalam pendidikan karakter belum terlalu paham dalam menjelaskan lebih detail mengenai

	nilai-nilai karakter Tjokroaminoto ?	pendidikan karakter Tjokroaminoto tapi dengan kegiatan yang dilaksanakan langsung pihak sekolah dapat menimbulkan Implementasi nilai-nilai karakter Tjokroaminoto.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Fahriah Kau, S.Pd.I (Guru PAI)
 Hari/Tanggal : 16 Agustus 2023
 Tempat : SMK Cokroaminoto Kotamobagu

Tabel 4.6

Transkrip Wawancara

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa yang Ibu ketahui tentang pendidikan Tjokroaminoto?	Saya kurang mengetahui terkait dengan pendidikan Tjokroaminoto
2.	Apa yang Ibu pahami tentang pendidikan Karakter Tjokroaminoto?	Dalam pendidikan mungkin tidak tapi kalo dalam karakter Tjokroaminoto yaitu seperti berbudi pekerti, dan pekerja keras dalam memajukan ilmu-ilmu Islam.
3.	Bagaimana implementasi dari pendidikan karakter Tjokroaminoto?	Dalam mengimplementasikan karakter Tjokroaminoto yaitu kita tuangkan kedalam kegiatan dalam melaksanakan kewajiban agama yang telah ditentukan seperti melaksanakan sholat berjamaah, melakukan kegiatan hari besar Islam seperti halal bi halal, isra miraj dan

		lain sebagainya.
4.	Dengan mengimplementasikan beberapa nilai-nilai karakter Tjokroaminoto kepada siswa apa tanggapan bapak terkait dengan nilai-nilai karakter Tjokroaminoto ?	Alhamdulillah saya yang umunya sudah lanjut usia saat ini sudah tidak terlalu susah payah memerhatikan siswa karena mereka sudah peka dalam menyelesaikan beberapa tugas atau kegiatan baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan besar dalam syari'at Islam berupa isra' mi'raj.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Djumi Latri Paputungan, S.Ag (Guru PAI)
 Hari/Tanggal : 15 Agustus 2023
 Tempat : SMK Cokroaminoto Kotamobagu

Tabel 4.7

Transkrip Wawancara

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa yang Ibu ketahui tentang pendidikan Tjokroaminoto ?	Menurut saya pendidikan Tjokroaminoto lebih berlandaskan ke Islami berupa meningkatkan kecintaan terhadap Allah SWT.
2.	Apa yang Ibu pahami tentang pendidikan Karakter Tjokroaminoto?	Mengenai pendidikan saya belum terlalu mengetahui hanya saja karakter Tjokroaminoto yang dimana berupa sifat keberanian, rendah hati. Dan berbudi pekerti.
3.	Bagaimana implementasi dari pendidikan karakter Tjokroaminoto ?	Dalam mengimplementasikan nilai karakter Tjokroaminoto sama seperti strategi guru PAI lainnya yang dimana kita menerapkan sifat ataupun pembiasaan kepada siswa untuk selalu

		melaksanakan kewajiban agama yang telah ditentukan seperti melaksanakan sholat berjamaah, melakukan kegiatan hari besar Islam seperti halal bi halal, isra miraj dan lain sebagainya.
4.	Dengan menerapkan beberapa nilai-nilai karakter Tjokroaminoto kepada siswa apa tanggapan bapak terkait dengan nilai-nilai karakter Tjokroaminoto ?	Inshallah dengan adanya kegiatan keagamaan dan kegiatan dalam rangka memperingati hari pahlawan siswa dapat memahami bepatanya kita dalam mencintai tanah air dan bertawa kepada Tuhan Yang Maha Esa

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Rahmi Hattani, S.Pd(Guru PAI)
 Hari/Tanggal : 18 Agustus 2023
 Tempat : SMK Cokroaminoto Kotamobagu

Tabel 4.7

Transkrip Wawancara

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa yang Ibu ketahui tentang pendidikan Tjokroaminoto ?	Menurut saya pendidikan Tjokroaminoto berupa pendidikan Islam harus berdasarkan Alqur'an Hadits.
2.	Apa yang Ibu pahami tentang pendidikan Karakter Tjokroaminoto?	Mengenai pendidikan saya belum terlalu mendalami, tapi kalo karakter Tjokroaminoto itu seperti pekerja keras, ada sifat keberanian, rendah hati, membela kebenaran dan berpihak pada rakyat serta hanya takut pada Allah SWT.
3.	Bagaimana implementasi dari pendidikan	Dalam mengimplementasikan nilai

	karakter Tjokroaminoto?	karakter Tjokroaminoto berupa melaksanakan kegiatan keagamaan dimana adalah bentuk karakter Tjokroaminoto dalam ketakwaan kepada Allah SWT.
4.	Dengan mengimplementasikan beberapa nilai-nilai karakter Tjokroaminoto kepada siswa apa tanggapan bapak terkait dengan nilai-nilai karakter Tjokroaminoto ?	Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan juga terkait dengan bentuk implementasi karakter Tjokroaminoto siswa mampu bertanggung jawab dalam aturan yang di berikan guru

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Tesa F. Mokoagow
 Hari/Tanggal : 22 Agustus 2023
 Tempat : SMK Cokroaminoto Kotamobagu

Tabel 4.8

Transkrip Wawancara

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa saja yang kamu ketahui dengan karakter Tjokroaminoto ?	Yang saya pahami dalam pendidikan karakter Tjokroaminoto yaitu dalam sikapnya yang sebagai pemimpin dan pejuang dalam kemerdekaan.
2.	Bagaimana cara peserta didik dalam meningkatkan sifat keberanian luhur, ikhlas, kesetiaan, dan kecintaan pada yang benar?	Ada beberapa nilai yang patut di teladani yaitu dalam sikap kepribadian diri, menjadi lebih baik, dan berperilaku terpuji.
3.	Menurut anda sebagai siswa apakah nilai karakter Tjokroaminoto patut	Ya menurut saya wajib di teladani mulai dari sikap terpuji, sopan

	untuk ditiru ?	santun terhadap guru, ramah terhadap teman –teman, dan bisa memotivasi saya dalam lebih semangat untuk belajar dan mengkaji nilai-nilai karakter Tjokroaminoto sebagai landasan dasar dalam kehidupan beragama.
--	----------------	---

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Mohammad Zidane Djamal Pudul
 Hari/Tanggal : 23 Agustus 2023
 Tempat : SMK Cokroaminoto Kotamobagu

Tabel 4.9

Transkrip Wawancara

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana pemahaman anda sebagai siswa terhadap pendidikan karakter Tjokroaminoto ?	Yang saya pahami dalam pendidikan karakter Tjokroaminoto yaitu sesuai dengan penarapan dari guru-guru PAI terutama dalam menanamkan keberanian, keikhlasan, kesetiaan dan kecintaan kepada yang benar (HAK)

2.	Nilai karakter apa saja yang anda ketahui dalam Implementasi Karakter Tjokroaminoto di sekolah ?	Yaitu menurut saya dalam hal kecil seperti disiplin waktu atau mengerjakan tugas tanggung jawab yang diberikan guru dengan baik.
3.	Menurut anda sebagai siswa apakah nilai karakter Tjokroaminoto patut untuk ditiru ?	Menurut saya wajib di teladani mulai dari sikap terpuji, sopan santun terhadap guru, ramah terhadap teman –teman, kerja sama atau saling gotong royng, dan lebih semangat untuk belajar dan meneladani sikap dari Bapak Tjokroaminoto

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Cahyo Sumanto
 Hari/Tanggal : 23 Agustus 2023
 Tempat : SMK Cokroaminoto Kotamobagu

Tabel 4.10

Transkrip Wawancara

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana pemahaman anda sebagai siswa terhadap pendidikan karakter Tjokroaminoto ?	Yang saya pahami dalam pendidikan karakter Tjokroaminoto yaitu dalam sikapnya yang setia

		menjalankan, melaksanakan, aturan yang sesuai dengan syari'at Islam
2.	Nilai karakter apa saja yang anda ketahui dalam Implementasi Karakter Tjokroaminoto di sekolah ?	Ada beberapa nilai yang saya ketahui dan saya ambil berupa sikapnya tulus mencintai tanah air dan itu salah satu kegiatan yang kami laksanakan dalam memperingati hari pahlawan.
3.	Menurut anda sebagai siswa apakah nilai karakter Tjokroaminoto patut untuk ditiru ?	Menurut saya patut karena bisa memotivasi kami sebagai peserta didik dan juga sebagai penerus masadepan.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Nayla Potabuga
 Hari/Tanggal : 25 Agustus 2023
 Tempat : SMK Cokroaminoto Kotamobagu

Tabel 4.11

Transkrip Wawancara

No	PERTANYAAN	JAWABAN
----	------------	---------

1.	Bagaimana pemahaman anda sebagai siswa terhadap pendidikan karakter Tjokroaminoto ?	Yang saya pahami dalam pendidikan karakter Tjokroaminoto yaitu dalam sikapnya yang sebagai pemimpin dan pejuang dalam kemerdekaan.
2.	Nilai karakter apa saja yang anda ketahui dalam Implementasi Karakter Tjokroaminoto di sekolah ?	Yaitu berupa sikap sebagai pejuang.
3.	Menurut anda sebagai siswa apakah nilai karakter Tjokroaminoto patut untuk ditiru ?	Ya menurut saya wajib di teladani yaitu berupa sikapnya yang rendah hati, cerdas, dan berbudi pekerti

DOKUMENTASI

Proses Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam

(Bapak Drs. Afandi Masloman)



Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam di ruang Perpustakaan Sekolah SMK Cokroaminoto Kotamobagu

(Ibu Rahmi Hattani, S.Pd)



Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam di ruang kelas XI RPL

(Ibu Djumi Lastris Papatungan, S.Ag)



Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam

(Ibu Fahria Kau, S.Pd)



**Wawancara Dengan Peserta Didik
(Tessa .F. Mokoagow dan Nayla Potabuga)**

Wawancara Dengan Peserta Didik



(Mohammad Zidane Djamal Pudul beserta dengan 3 teman sekelasnya



Wawancara Dengan Peserta Didik
(Cahyo Sumanto)



DOKUMENTASI PELAKSANAAN KEGIATAN KEAGAMAAN DAN MEMPERINGATI HARI PAHLAWAN

Proses Pelaksanaan Kegiatan keagamaan berupa Tabligh Akbar SMK
Cokroaminoto Kotamobagu



Proses Pelaksanaan Kegiatan keagamaan berupa Maulid Nabi Muhammad SAW



Lapangan Basket SMK Cokroaminoto Kotamobagu

Proses Pelaksanaan Kegiatan keagamaan berupa Halal bi Halal SMK
Cokroaminoto Kotamobagu



Proses Pelaksanaan Kegiatan keagamaan berupa Isra'Mi'raj Nabi Muhammad
SAW



Lapangan Basket SMK Cokroaminoto Kotamobagu

Sholat Dhuha
pelaksanaan Sholat Dhuha Berjama'ah Di Masjid SMK Cokroaminoto
Kotamobagu



Pelaksanaan kegiatan Memperingati Hari Pahlawan



Gambar Foto Haji Oemar Said Tjokroaminoto di Ruang Rapat Sekolah SMK

Cokroaminoto Kotamobagu



IDENTITAS PENULIS

Nama : Sultan Firnanda Dolot
Tempat dan Tanggal Lahir : Abak, 1 Februari 2002
Alamat : Abak Kec. Lolayan,
Kab. Bolaang Mongondow
Induk,
Nomor HP : 081341785672
E-Mail : Yogadolot15@gnaul.com
Nama Orang tua
Bapak : Taslim Dolot
Ibu : Sulastri Mokoginta
Riwayat Pendidikan
SDN 1 Abak : Lulus pada Tahun 2013
SMP N 4 Dumoga : Lulus pada Tahun 2016
SMK Cokroaminoto Kotamobagu : Lulus pada Tahun 2019



Manado, Jumat, 26 Januari 2024

Penulis,

Sultan Firnanda Dolot
Nim. 1923120

